

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
PERIODE SEJAK PENDIRIAN (13 AGUSTUS 2010)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2010)/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR PERIOD FROM  
INCEPTION (AUGUST 13, 2010) TO DECEMBER 31, 2010)**

**(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
PERIODE SEJAK PENDIRIAN (13 AGUSTUS 2010)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2010)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR PERIOD  
FROM INCEPTION (AUGUST 13, 2010) TO  
DECEMBER 31, 2010)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial .....Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Kosolidasian....	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive .....Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-8	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-123	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I – IV.....	124-128	<i>.....Attachment I - IV</i>



# PT. SOECHI LINES

Head Office : Sudirman Plaza – Plaza Marein Lantai 21 Unit A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Setiabudi  
Jakarta Selatan – Indonesia  
Phone : (021) 57936883 (Hunting)  
Fax : (021) 57936883

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN (13 AGUSTUS 2010) SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2010) PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK/**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE PERIOD FROM INCEPTION (AUGUST 13, 2010) TO DECEMBER 31, 2010) PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Go Darmadi
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Jalan Mangga Dua Dalam Blok J No.5-6, Jakarta 10730
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Jalan Pantai Kuta I No. 20, Jakarta Utara
Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>	: 021-6128233
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur / <i>Director</i>

Menyatakan bahwa / *Declared that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines ("Perusahaan") dan Entitas Anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines ("the Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak / *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter has been made truthfully.*

Jakarta, 18 Juni 2013 / *Jakarta, June 18, 2013*

Atas nama / *on behalf of*

Direktur / *Director*



Go Darmadi

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. KNT&amp;R-0418/13

Report No. KNT&amp;R-0418/13

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur  
PT Soechi Lines dan Entitas AnakThe Shareholders, Commissioner and Director  
PT Soechi Lines and Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines ("Perusahaan") dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian Success International Marine Pte. Ltd. dan Entitas Anak, yang total asetnya sebesar 3,25% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan jumlah pendapatannya sebesar 2,91% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 18 Juli 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Soechi Lines (the "Company") and Subsidiaries (hereafter collectively referred to as "the Group") as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the consolidated financial statements of Success International Marine Pte. Ltd. and Subsidiaries, which statements reflect total assets of 3.25% of the consolidated total assets as of December 31, 2012, and total revenues of 2.91% of the consolidated total revenues for year then ended. The consolidated financial statements of such Subsidiaries were audited by other independent auditors whose report expressed unqualified opinions. The report of the other independent auditors has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the report of the other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Soechi Lines and Subsidiaries as of and for the period ended December 31, 2010, were audited by other independent auditors whose report dated July 18, 2012, expressed an unqualified opinion, on those consolidated financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan dan diungkapkan pada Catatan 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perusahaan mengakuisisi kepemilikan pada PT Armada Bumi Pratiwi Lines, PT Inti Energi Line, PT Putra Utama Line, PT Armada Maritime Offshore dan PT Multi Ocean Shipyard dari entitas sepengendali. Perusahaan mencatat transaksi akuisisi tersebut menggunakan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun/periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk menyesuaikan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 38 (Revisi 2004). Kami telah mengaudit penyesuaian atas penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dan menurut pendapat kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut telah sesuai dan diterapkan sebagaimana mestinya.

Seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup mengubah mata uang penyajian laporan keuangan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat untuk menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Sehingga, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah, disajikan kembali ke dalam Dolar Amerika Serikat.

## Page 2

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their consolidated operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As explained and disclosed in Notes 3 and 5 to the consolidated financial statements, in 2012 the Company acquired the ownerships in PT Armada Bumi Pratiwi Lines, PT Inti Energi Line, PT Putra Utama Line, PT Armada Maritime Offshore and PT Multi Ocean Shipyard Subsidiaries from an under common control entity. The Company recorded this acquisition transactions under the pooling of interest method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". Therefore, the Group's consolidated financial statements for the year/period ended December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 have been restated from the amounts previously reported to reflect the retrospective adoption of PSAK No. 38 (Revised 2004). We have audited the restatement adjustments of the Group's statement of consolidated financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011, and for the period ended December 31, 2010, and in our opinion, those restatement adjustments are appropriate and properly adopted.*

*As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, commencing January 1, 2012, the Group changed its presentation currency of financial statements, from Rupiah to United States Dollar by adopting PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Accordingly, the Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 and for the period ended December 31, 2010, which had been previously presented in Rupiah, were remeasured to United States Dollar.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

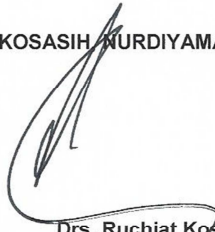
**Halaman 3**

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Soechi Lines, entitas induk saja, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut, telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Soechi Lines, entitas induk saja, pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 18 Juli 2012.

**Page 3**

*Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Soechi Lines, parent entity only, as of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended is presented for the purposes of additional analysis and is not required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Soechi Lines, parent entity only, as of December 31, 2010 and for the period then ended were audited by other independent auditors, whose report dated July 18, 2012.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**



**Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0271

18 Juni 2013/June 18, 2013

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and Auditing Standards, and their application in practice.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan tanggal**  
**1 Januari 2011/31 Desember 2010)**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2011/December 31, 2010)**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011 Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2f,2g, 4,6,28	3.957.591	3.528.067	3.897.034	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,2g, 4,7,28	202.506	105.515	3.067	Restricted cash
Piutang usaha-setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar USD25.779 pada tanggal 31 Desember 2012	2e,2f,2h, 4,8,28	4.499.307	3.714.251	4.902.957	Trade receivables-net of allowance for impairment of USD25,779 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain	2e,2f,2h, 4,28	1.195.623	31.893	29.190	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	2e,2f,2n, 4,11,28	2.863.219	-	-	Unbilled revenues
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2d,2e,2f, 4,18,28	2.106	510.957	756.451	Due from related parties
Persediaan	2i,4,9	1.835.656	929.168	115.365	Inventory
Pajak dibayar dimuka	2p,16	169.319	2.880	371.718	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,10	4.346.334	2.276.009	1.925.772	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>19.071.661</b>	<b>11.098.740</b>	<b>12.001.554</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD62.414.934, pada tanggal 31 Desember 2012, USD57.411.435 pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD53.842.277 pada tanggal 31 Desember 2010,	2k,2m,2r,2s, 4,12	265.221.047	220.796.832	170.064.676	Fixed assets-net of accumulated depreciation of USD62,414,934 as of December 31, 2012, USD57,411,435 as of December 31, 2011 and USD53,842,277 as of December 31, 2010
Aset takberwujud	2l,2r	39.963	-	-	Intangible asset
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16	552.797	496.045	231.010	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,13,30,31	6.741.317	3.202.219	3.820.372	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>272.555.124</b>	<b>224.495.096</b>	<b>174.116.058</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>291.626.785</b>	<b>235.593.836</b>	<b>186.117.612</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan tanggal**  
**31 Desember 2010)**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(With Comparative Figures as of**  
**December 31, 2010)**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011 Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2f,4, 14,28	14.037.368	5.251.360	3.424.103	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2f,4,15, 18,28, 2e,2f,4,	8.981.783	4.346.911	2.708.509	Trade payables
Utang lain-lain	28	232.169	517.371	747.334	Other payables
Utang pajak	2p,4,16	326.410	2.167.714	2.011.204	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,2f, 4,17,28	3.470.317	3.338.706	1.545.820	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2d,2e,2f,4, 18,28	34.701.884	35.701.950	26.879.360	Due to related parties
Utang sewa tanah	2e,2f,4,28,31	264.736	282.311	284.729	Land rental payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2f,4,28				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20	27.421.524	23.873.598	17.887.564	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2m,19	429.585	226.451	89.709	Finance lease and consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		89.865.776	75.706.372	55.578.332	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2f,4,28				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	20	121.200.034	93.014.860	72.132.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2m,19	473.685	323.173	46.965	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o,4,21	566.713	300.246	202.344	Estimated liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		122.240.432	93.638.279	72.382.043	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>212.106.208</b>	<b>169.344.651</b>	<b>127.960.375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan tanggal**  
**31 Desember 2010)**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 and 2011**  
**(With Comparative Figures as of**  
**December 31, 2010)**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011 Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010					Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2012 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2011 and 2010
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010					Authorized - 4,000,000,000 shares as of December 31, 2012 and 200,000 shares as of December 31, 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.072.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 50.050 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	22	11.494.716	5.567.297	5.567.297	Issued and fully paid - 1,072,081,001 shares as of December 31, 2012 and 50,050 shares as of December 31, 2011 and 2010
Cadangan penjabaran mata uang asing	2e	238.606	104.125	-	Foreign currency translation reserve
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	-	23.260.630	20.018.993	Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,5	61.468.668	21.615.527	21.615.527	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba		6.202.072	3.450.486	60.367	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		79.404.062	53.998.065	47.262.184	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,24	116.515	12.251.120	10.895.053	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>79.520.577</b>	<b>66.249.185</b>	<b>58.157.237</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>291.626.785</b>	<b>235.593.836</b>	<b>186.117.612</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
 Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
 Tanggal 31 Desember 2010)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 Years Ended December 31, 2012 and 2011  
 (With Comparative Figures for Period from  
 Inception (August 13, 2010)  
 to December 31, 2010)  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2n,25	71.401.351	65.131.767	24.975.438	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2n,26	48.286.340	43.349.412	13.247.937	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>23.115.011</b>	<b>21.782.355</b>	<b>11.727.501</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,27	5.522.429	5.084.588	1.675.624	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>17.592.582</b>	<b>16.697.767</b>	<b>10.051.877</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban keuangan	20	(8.896.491)	(8.572.786)	(997.471)	Finance costs Gain (loss) on
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	12	(743.659)	(2.198.835)	24.426	disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2e	(312.734)	2.498.103	4.354.767	Gain (loss) of foreign exchange - net
Lain-lain		(148.962)	702	(104.288)	Others
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>(10.101.846)</b>	<b>(8.272.816)</b>	<b>3.277.434</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>7.490.736</b>	<b>8.424.951</b>	<b>13.329.311</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,4				<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Final	16b	855.090	792.863	301.706	Final
Kini	16d	7.855	-	-	Current
Tangguhan	16e	(90.339)	(275.770)	(68.453)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		772.606	517.093	233.253	Income Tax Expense - Net
<b>LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<b>6.718.130</b>	<b>7.907.858</b>	<b>13.096.058</b>	<b>INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	2c	<b>(3.059.815)</b>	<b>(3.161.672)</b>	<b>(13.035.691)</b>	<b>PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.658.315</b>	<b>4.746.186</b>	<b>60.367</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD/YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	39.853.141	-	21.615.527	Difference from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan penjabaran mata uang asing	2e	134.481	104.125	-	Foreign currency translation reserve
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>39.987.622</b>	<b>104.125</b>	<b>21.615.527</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>		<b>43.645.937</b>	<b>4.850.311</b>	<b>21.675.894</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
 Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
 Tanggal 31 Desember 2010)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
 Years Ended December 31, 2012 and 2011  
 (With Comparative Figures for Period from  
 Inception (August 13, 2010)  
 to December 31, 2010)  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
<b>TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		2.751.586	3.390.119	60.367	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		906.729	1.356.067	-	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>3.658.315</b>	<b>4.746.186</b>	<b>60.367</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pemilik entitas induk		42.739.208	3.494.244	21.675.894	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		906.729	1.356.067	-	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>43.645.937</b>	<b>4.850.311</b>	<b>21.675.894</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	21,23	<b>0,0050</b>	<b>0,0068</b>	<b>0,0001</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak Pendirian  
 (13 Agustus 2010) sampai dengan tanggal 31 Desember 2010)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 Years Ended December 31, 2012 and 2011  
 (With Comparative Figures for Period from Inception  
 (August 13, 2010) to December 31, 2010)  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	5.567.297	-	-	-	-	5.567.297	-	5.567.297	Initial share capital
	-	-	-	-	60.367	60.367	-	60.367	Total comprehensive income for the period
	-	-	20.018.993	-	-	20.018.993	-	20.018.993	Proforma adjustments from arising restructuring transactions of entities under common control
2c	-	-	-	21.615.527	-	21.615.527	-	21.615.527	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	-	-	-	-	-	-	10.895.053	10.895.053	Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries
<b>Saldo 31 Desember 2010 (disajikan kembali - Catatan 3)</b>	<b>5.567.297</b>	<b>-</b>	<b>20.018.993</b>	<b>21.615.527</b>	<b>60.367</b>	<b>47.262.184</b>	<b>10.895.053</b>	<b>58.157.237</b>	<b>Balance as of December 31, 2010 (as restated - Note 3)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak Pendirian**  
**(13 Agustus 2010) sampai dengan tanggal 31 Desember 2010)**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(With Comparative Figures for Period from Inception**  
**(August 13, 2010) to December 31, 2010)**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3.390.119	3.390.119	1.356.067	4.746.186	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian proforma transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	-	3.241.637	-	-	3.241.637	-	3.241.637	Proforma adjustments from arising restructuring transactions of entities under common control
Cadangan penjabaran mata uang asing	2e	104.125	-	-	-	104.125	-	104.125	Foreign currency translation reserve
<b>Saldo 31 Desember 2011 (disajikan kembali - Catatan 3)</b>		<b>5.567.297</b>	<b>104.125</b>	<b>23.260.630</b>	<b>3.450.486</b>	<b>53.998.065</b>	<b>12.251.120</b>	<b>66.249.185</b>	<b>Balance as of December 31, 2011 (as restated - Note 3)</b>
Peningkatan modal disetor	22	5.927.419	-	-	-	5.927.419	-	5.927.419	Additional share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2.751.586	2.751.586	906.729	3.658.315	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	(600.565)	(600.565)	Cash dividend

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak Pendirian**  
**(13 Agustus 2010) sampai dengan tanggal 31 Desember 2010)**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(With Comparative Figures for Period from Inception**  
**(August 13, 2010) to December 31, 2010)**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Pembalikan atas proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(23.260.630)	-	-	(23.260.630)	-	(23.260.630)	Reversal of proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,5	-	-	39.853.141	-	39.853.141	-	39.853.141	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Efek dilusi saham	24	-	-	-	-	-	(15.141.231)	(15.141.231)	Effect of share dilution
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak	24	-	-	-	-	-	2.700.462	2.700.462	Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries
Cadangan penjabaran mata uang asing	2e	-	134.481	-	-	134.481	-	134.481	Foreign currency translation reserve
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>11.494.716</b>	<b>238.606</b>	<b>-</b>	<b>61.468.668</b>	<b>6.202.072</b>	<b>79.404.062</b>	<b>116.515</b>	<b>79.520.577</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak**  
**Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan**  
**tanggal 31 Desember 2010)**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(With Comparative Figures for Period from**  
**Inception (August 13, 2010)**  
**to December 31, 2010)**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	67.727.297	66.320.473	26.041.882	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(6.687.642)	(5.360.436)	(1.519.953)	Payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(39.552.040)	(31.833.501)	(5.203.768)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan	(11.376.477)	(8.324.563)	(997.471)	Financing cost
Pajak penghasilan	(2.482)	-	-	Income taxes
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10.108.656</b>	<b>20.801.973</b>	<b>18.320.690</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	833.219	4.107.254	24.426	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(39.963)	-	-	Additions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(54.531.814)	(62.712.183)	(8.502.488)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(53.738.558)</b>	<b>(58.604.929)</b>	<b>(8.478.062)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	65.976.698	50.959.962	-	Proceeds from loan borrowings
Penerimaan setoran modal saham	5.927.419	55.704	5.567.297	Receipt from share capital
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi	508.851	245.494	11.596.172	Decrease in due from related parties
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(70.508)	-	-	Payment of cash dividend to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(452.308)	(282.768)	-	Payments of finance lease and consumer financing payables
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak-pihak berelasi	(1.000.066)	8.822.590	(10.206.803)	Increase (decrease) in due to related parties
Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	(1.232.811)	-	-	Acquisition of subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran pinjaman bank	(25.500.858)	(22.264.545)	(15.605.613)	Payment of bank loans
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>44.156.417</b>	<b>37.536.437</b>	<b>(8.648.947)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>526.515</b>	<b>(266.519)</b>	<b>1.193.681</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN</b>	<b>3.633.582</b>	<b>3.900.101</b>	<b>2.706.420</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN</b>	<b>4.160.097</b>	<b>3.633.582</b>	<b>3.900.101</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD/YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consists of:</b>
Kas dan setara kas	3.957.591	3.528.067	3.897.034	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	202.506	105.515	3.067	Restricted cash
<b>Total</b>	<b>4.160.097</b>	<b>3.633.582</b>	<b>3.900.101</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan, Informasi Umum dan Komisaris dan Direktur**

PT Soechi Lines ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 52 tanggal 13 Desember 2012, sehubungan dengan perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan nilai nominal saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64231.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt 21 Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Paulus Utomo	:
Direktur	:	Go Darmadi	:

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment, General Information and Commissioner and Director**

*PT Soechi Lines (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012 Supplement No. 3923.*

*The Company's Articles of Association have been amended, by Notarial Deed No. 52 of Yulia, S.H., dated December 13, 2012, concerning, the changes in the company's authorized, issued and fully paid capital and nominal value of share. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64231.AH.01.02.Tahun 2012 dated December 14, 2012.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, printing, agriculture, workshop and other industries.*

*The Company commenced its commercial operations in January 2012.*

*The Company is domiciled at Sudirman Plaza Building, Plaza Marein 21th Floor Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, South Jakarta.*

*The compositions of the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:*

	:	Commissioner	:
	:	Director	:



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan, Informasi Umum dan Komisaris dan Direktur (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Komisaris dan Direktur Perusahaan masing-masing sebesar Rp67.340.650 dan Rp67.202.050 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tahun 2011 dan periode 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup memiliki masing-masing sejumlah 499, 251 dan 221 karyawan tetap (tidak diaudit).

**b. Struktur Entitas Anak**

Struktur Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment, General Information and Commissioner and Director (continued)**

Total remuneration paid to the Commissioner and Director of the Company amounted to Rp67,340,650 and Rp67,202,050 respectively, for the year ended December 31, 2012.

There were no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Company in 2011 and 2010.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Group had a total of 499, 251 and 221 permanent employees, respectively (unaudited).

**b. The Structure of Subsidiaries**

The structure of the Company's Subsidiaries is as follows:

2012					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets Before Elimination Entries
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>					
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	104.252.581
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 November 1980/ November 3, 1980	1981	99,91%	34.215.421
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,86%	34.119.477
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,93%	49.954.925

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)

b. The Structure of the Company and  
Subsidiaries (continued)

2012					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets Before Elimination Entries
<b>Kepemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)</b>					
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,80%	6.422.919
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 November 2007/ November 2, 2007	2012	99,94%	86.216.565
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	10.457.238
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>					
<u>Melalui SIM/through SIM</u>					
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012	99,99%	11.037.795
Success Pegasus XXXVI S.A (SP)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 7 Desember 2012/ December 7, 2012	2012	99,99%	10.000
2011					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets Before Elimination Entries
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>					
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	71,43%	102.661.927
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>					
<u>Melalui SOKL/through SOKL</u>					
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	66,40%	33.833.681

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**b. The Structure of the Company and  
Subsidiaries (continued)**

2010					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets Before Elimination Entries
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>					
	Transportasi Domestik & Internasional/ <i>Domestic &amp; International Transportation</i>	Jakarta, 14 April 1999/ <i>April 14, 1999</i>			
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)			1999	71,43%	100.582.874
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>					
<u>Melalui SOKL/through SOKL</u>					
	Transportasi Domestik & Internasional/ <i>Domestic &amp; International Transportation</i>	Jakarta, 21 Juni 2006/ <i>June 21, 2006</i>			
PT Inti Energi Line (IEL)			2008	66,40%	34.689.782

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Juni 2013.

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on June 18, 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasi (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 4 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 28.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh saldo akun dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The Group elected to present one single consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 4 and capital management in Note 28.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the functional currency of the Group, except for PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Group which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1b.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**c. Akuntansi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali**

Akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

**c. Accounting for Restructuring Transactions  
of Entities Under Common Control**

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan tanggal  
31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010) to December 31, 2010  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated))

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Grup.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Restructuring Transactions  
of Entities Under Common Control  
(continued)**

The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component in the Group's equity.

**d. Transaction with Related Parties**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang  
Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan Entitas Anak, adalah Dolar AS kecuali untuk PT Multi Ocean Shipyard (MOS) yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Mata uang fungsional untuk MOS adalah Rupiah dan MOS mempertahankan pembukuannya dalam mata uang yang sama. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas MOS dijabarkan dari Rupiah menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan akun-akun laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari translasi dicatat pada akun "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transaction with Related Parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**e. Transactions and Balances in Foreign  
Currencies**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transaction and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The functional and presentation currency of the Company and Subsidiaries is in United States Dollar, except for PT Multi Ocean Shipyard (MOS), which its functional currency is Rupiah.

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

The functional currency of MOS is Rupiah and MOS maintains its books of accounts in the same currency. As at the reporting date, the assets and liabilities of MOS are translated from Rupiah into US Dollar at the rates of exchange ruling at the reporting date, and the statement of comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recorded in the "Foreign Currency Translation Reserve" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Nilai tukar terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
1 Rupiah Indonesia (IDR)/USD1	0,00010341	0,00011028	0,00011122
1 Dolar Singapura (SGD)/USD1	0,82	0,77	0,78
1 Yen Jepang (JPY)/USD1	0,012	0,013	0,012
1 Euro Eropa (EUR)/USD1	1,32	1,29	1,31
1 Yuan Cina (CNY)/USD1	0,16	0,16	0,16
1 Swiss Franc (CHF)/USD1	1,095	1,063	1,068

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk pengklasifikasian instrumen keuangan, dari perspektif Grup, menjadi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga, dividen, rugi dan laba terkait; kondisi-kondisi dimana aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini menetapkan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions and Balances in Foreign  
Currencies (continued)**

The exchange rate as of December 31, 2012, 2011 and 2010 based on middle rate of exchanges of Bank Indonesia are follows:

	2012	2011	2010	
1 Rupiah Indonesia (IDR)/USD1	0,00010341	0,00011028	0,00011122	Indonesian Rupiah 1 (IDR)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/USD1	0,82	0,77	0,78	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/USD1	0,012	0,013	0,012	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro Eropa (EUR)/USD1	1,32	1,29	1,31	European Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/USD1	0,16	0,16	0,16	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Swiss Franc (CHF)/USD1	1,095	1,063	1,068	Swiss Franc 1 (CHF)/USD1

**f. Financial Instruments**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Group, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 28. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 28.

**(i) Aset keuangan**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

PSAK No. 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 28. The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 28.

**(i) Financial assets**

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Loans and receivables (continued)

*These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the consolidated statements of comprehensive income.*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**(ii) Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.*

*A financial asset is impaired and impairment losses are incurred, only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

*To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets  
(continued)**

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is financial measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan cadangan penurunan nilai terkait. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets  
(continued)**

*For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.*

*Future cash flows in the Group's of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment. Such receivable is written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable is classified in "Allowance for Impairment".*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreased and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan pada cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**(iii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup hanya memiliki jenis liabilitas keuangan utang dan pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets  
(continued)**

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for impairment, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

**(iii) Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, the Group only has loans and borrowings type of financial liabilities which are measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**(iv) Determination of Fair Value**

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan.

**(v) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(vi) Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**(iv) Determination of Fair Value  
(continued)**

If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which are not quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows.

**(v) Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**(vi) Classification of Financial Instruments**

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**(vi) Klasifikasi Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

**(vi) Classification of Financial Instruments  
(continued)**

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2011)	Golongan/ Class
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Pendapatan yang masih harus diterima/Unbilled revenues
		Piutang dari pihak-pihak berelasi/Due from related parties
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities
		Utang kepada pihak-pihak berelasi/Due to related parties
		Utang sewa tanah / Land rental payable
		Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Current maturities of bank loans, finance lease and consumer financing payables
		Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Bank loans, finance lease and consumer financing payables - net of current maturities

**(vii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**(vii) Offsetting Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**g. Kas dan Setara Kas**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas (lanjutan)**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Grup melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2006).

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (Catatan 2f).

Piutang Grup dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**i. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya - Beban *docking* ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents (continued)**

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

**h. Allowance for Impairment of Receivables**

Prior to January 1, 2012, the Group provides allowance for impairment losses on receivables in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2011) (Note 2f).

The Group's accounts receivables are written-off in the year in which those receivables are determined to be uncollectible.

**i. Inventory**

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventory.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking cost, and is shown as "Other non-current asset - Deferred charges on docking" in the consolidated statements of financial position.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini mengatur akuntansi tanah dan mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Penerapan SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Group memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Kapal	5-30
Perlengkapan kapal	4-10
Mesin	4
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor dan galangan	4
Peralatan bengkel	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets**

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes accounting for land and therefore, revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". The adoption of the revised SAK has no impact on the consolidated financial statements.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Buildings</i>
5-30	<i>Vessels</i>
4-10	<i>Vessels supplies</i>
4	<i>Machineries</i>
4-8	<i>Vehicles</i>
4	<i>Office and shipyard equipments</i>
8	<i>Workshop equipments</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Perusahaan, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not amortized.

Effective on January 1, 2012, the Group adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**l. Intangible Asset**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

*Oracle* license is an intangible asset acquired with a definite useful life, which represents the cost of the Company, related to the using of the *Oracle* license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**m. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Intangible Asset (continued)**

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

**m. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat dari periode kontrak *charter* tersebut dan biaya lainnya yang menjadi tanggungan pemilik kapal.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.

Pendapatan dari kegiatan jasa pembuatan kapal laut diakui pada saat kapal diserahkan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

The Group as lessees (continued)

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**n. Revenues and Expenses Recognition**

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Charter revenue based on time charter is recognized in accordance with the useful lives from period contract charter and other costs to be borne by the vessel owner.
2. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with *Bill of Lading*.

Revenues from marine shipbuilding services are recognized when the ship are rendered.

As of reporting date, revenue recognized however not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Grup tidak memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya PSAK revisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup mengaplikasikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang).

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits**

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains or losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. The Group decided not to apply this method in recognizing the actuarial gains or losses and therefore there is no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law).

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized using the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan awal SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The initial adoption of the revised SAK did not give any impact to the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax losses carry forwards.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the taxes relate to items that are credited directly or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun buku, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**s. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2k).

**t. Laba per Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each financial year end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**s. Capitalization of Borrowing Costs**

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Adoption of the revised PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2k).

**t. Earning per Share**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share. The adoption of the revised PSAK has no impact on the Group's consolidated financial statements.

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Laba per Saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**u. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham",
- ii. ISAK No. 26 (Revisi 2011), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**v. Standar yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif**

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pencabutan dari standar akuntansi (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali",
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat",
- PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat",
- PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Earning per Share (continued)**

Diluted earning per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by weighted average number of outstanding ordinary shares after considering the effects of all dilutive potential shares. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**u. Adoption of Other Revised Accounting Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- i. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders",
- ii. ISAK No. 26 (Revised 2011), "Reassessment of Embedded Derivatives".

**v. Standards Issued but Not Yet Effective**

The Revision on Financial Accounting Standards (PSAK), Interpretations on Financial Accounting Standards (ISAK) and revocation to financial accounting standards (PPSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective on or after January 1, 2013 is as follows:

- PSAK No. 38 (Revised 2011), "Business Combination Entity Under Common Control",
- ISAK No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate",
- PPSAK No. 7, "Revocation of PSAK No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities",
- PPSAK No. 10, Revocation of PSAK No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation"

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Standar yang Telah Dikeluarkan tapi Belum  
Berlaku Efektif (lanjutan)**

Revisi PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Grup menentukan mata uang fungsionalnya dan mata uang Grup adalah Dolar AS kecuali MOS yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun/periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Pada tahun 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Armada Bumi Pratiwi Lines, PT Inti Energi Line, PT Putra Utama Line, PT Armada Maritime Offshore dan PT Multi Ocean Shipyard. Karena Perusahaan dan Entitas Anak yang diakuisisi merupakan entitas sepengendali, maka transaksi akuisisi ini oleh Perusahaan dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, dan 2010 telah disajikan kembali dengan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Standards Issued but Not Yet Effective  
(continued)**

These PSAK, ISAK and PPSAK revision have no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

The Group determined its functional currency and the Group's functional currency is US Dollar except for MOS, which its functional currency is Rupiah, and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is US Dollar.

In relation to such change in the presentation currency, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year/period ended December 31, 2011 and 2010 were restated and presented using the US Dollar as the presentation currency.

In 2012, the Company acquired ownership in PT Armada Bumi Pratiwi Lines, PT Inti Energi Line, PT Putra Utama Line, PT Armada Maritime Offshore and PT Multi Ocean Shipyard. Because the Company and the acquired Subsidiaries are under common control entities, the acquisition transactions by the Company is treated with pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". For presentation purposes, the Subsidiaries' consolidated financial statements for December 31, 2011 and 2010 have been restated

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

menggabungkan laporan keuangan Entitas Anak tahun 2011 dan 2010, seolah-olah Entitas Anak yang peroleh pada tahun 2012 (Catatan 5) telah bergabung sejak tanggal pendirian Perusahaan (13 Agustus 2010) dan dengan asumsi bahwa saham Entitas Anak yang dibeli Perusahaan tidak dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek, sehingga pengendalian Perusahaan atas Entitas Anak tidak dimaksudkan untuk sementara. Selanjutnya porsi kepemilikan Perusahaan atas ekuitas bersih Entitas Anak dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali".

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) dan PSAK No. 38 (Revisi 2004) adalah sebagai berikut:

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

to combine the Company's financial statements for 2011 and 2010, as if Subsidiaries which were obtained in 2012 (Note 5) already combined since the date of the Company's inception (August 13, 2010) and with an assumption that the shares of Subsidiaries which purchased by the Company are not intended for sale or transfered in short-term, so the control on Subsidiaries by the Company not meant for temporarily. Furthermore, Company's ownership on Subsidiaries' net equity is recorded as "Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control".

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) and PSAK No. 38 (Revised 2004) is as follows:

**a. Consolidated statements of financial position**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	20.528.616.061	3.528.067	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	956.809.017	105.515	Restricted cash
Piutang usaha	49.381.570.650	3.714.251	Trade receivables
Piutang lain-lain	197.531.684	31.893	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	406.552.508.277	510.957	Due from related parties
Persediaan	5.095.913.485	929.168	Inventory
Pajak dibayar dimuka	-	2.880	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	11.707.796.900	2.276.009	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>494.420.746.074</b>	<b>11.098.740</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.057.395.857.412	220.796.832	Fixed assets net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	496.045	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16.080.873.479	3.202.219	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.073.476.730.891</b>	<b>224.495.096</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.567.897.476.965</b>	<b>235.593.836</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**a. Consolidated statements of financial  
position**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	37.686.970.553	5.251.360	Short-term bank loans
Utang usaha	22.548.943.804	4.346.911	Trade payables
Utang lain-lain	3.381.064.827	517.371	Other payables
Utang pajak	13.670.807.861	2.167.714	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	23.583.316.528	3.338.706	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	331.345.692.758	35.701.950	Due to related parties
Utang sewa tanah	-	282.311	Land rental payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	164.968.744.451	23.873.598	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	603.229.776	226.451	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>597.788.770.558</b>	<b>75.706.372</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long term loans - net of current maturities
Pinjaman bank	545.968.875.420	93.014.860	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	567.987.356	323.173	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja	1.536.389.295	300.246	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>548.073.252.071</b>	<b>93.638.279</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.145.862.022.629</b>	<b>169.344.651</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**a. Consolidated statements of financial  
position (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 200.000 saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham			Authorized - 200,000 shares par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.050 saham	50.050.000.000	5.567.297	Issued and fully paid - 50,050 shares
Cadangan penjabaran mata uang asing	-	104.125	Foreign currency translation reserve
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	23.260.630	Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	229.143.584.590	21.615.527	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba	19.235.776.293	3.450.486	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	298.429.360.883	53.998.065	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	123.606.093.453	12.251.120	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>422.035.454.336</b>	<b>66.249.185</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.567.897.476.965</b>	<b>235.593.836</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	17.076.241.457	3.897.034	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	27.572.373	3.067	Restricted cash
Piutang usaha	27.094.802.234	4.902.957	Trade receivables
Piutang lain-lain	165.303.983	29.190	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	267.068.453.583	756.451	Due from related parties
Persediaan	831.222.864	115.365	Inventory
Pajak dibayar dimuka	-	371.718	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	13.580.447.410	1.925.772	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>325.844.043.904</b>	<b>12.001.554</b>	<b>Total Current Assets</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**a. Consolidated statements of financial  
position (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.157.847.770.477	170.064.676	Fixed assets net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	231.010	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	24.878.289.969	3.820.372	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.182.726.060.446</b>	<b>174.116.058</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.508.570.104.350</b>	<b>186.117.612</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	21.336.629.165	3.424.103	Short-term bank loans
Utang usaha	21.375.277.620	2.708.509	Trade payables
Utang lain-lain	6.719.271.247	747.334	Other payables
Utang pajak	14.468.475.678	2.011.204	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	12.187.006.458	1.545.820	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	241.672.328.651	26.879.360	Due to related parties
Utang sewa tanah	-	284.729	Land rental payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	145.728.049.150	17.887.564	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	459.378.733	89.709	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>463.946.416.702</b>	<b>55.578.332</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term loans-net of current maturities:
Pinjaman bank	648.545.415.248	72.132.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	391.734.386	46.965	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	941.487.486	202.344	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>649.878.637.120</b>	<b>72.382.043</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.113.825.053.822</b>	<b>127.960.375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**a. Consolidated statements of financial  
position (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 200.000 saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham			Authorized - 200,000 shares par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.050 saham	50.050.000.000	5.567.297	Issued and fully paid - 50,050 shares
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	20.018.993	Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	229.143.584.590	21.615.527	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba	-	60.367	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	279.193.584.590	47.262.184	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	115.551.465.938	10.895.053	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>394.745.050.528</b>	<b>58.157.237</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.508.570.104.350</b>	<b>186.117.612</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**b. Laporan laba rugi komprehensif  
konsolidasian**

**b. Consolidated statements of comprehensive  
income**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/Year ended December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	401.683.936.884	65.131.767	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	269.524.410.498	43.349.412	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>132.159.526.386</b>	<b>21.782.355</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	23.208.104.314	5.084.588	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>108.951.422.072</b>	<b>16.697.767</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**b. Laporan laba rugi komprehensif  
konsolidasian (lanjutan)**

**b. Consolidated statements of comprehensive  
income (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ 31 Desember 2011/Year ended December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.335.708.201)	2.498.103	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(14.267.925.624)	(2.198.835)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(60.183.137.618)	(8.572.786)	Finance costs
Lain-lain	(69.412.878)	702	Others
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(76.856.184.321)</b>	<b>(8.272.816)</b>	<b>OTHER CHARGES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>32.095.237.751</b>	<b>8.424.951</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Final	4.804.833.943	792.863	Final
Tangguhan	-	(275.770)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	4.804.833.943	517.093	IncomeTax Expense - Net
<b>LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>27.290.403.808</b>	<b>7.907.858</b>	<b>INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>-</b>	<b>(3.161.672)</b>	<b>PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>27.290.403.808</b>	<b>4.746.186</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Cadangan penjabaran mata uang asing	-	104.125	Foreign currency translation reserve
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>27.290.403.808</b>	<b>4.850.311</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**b. Laporan laba rugi komprehensif  
konsolidasian (lanjutan)**

**b. Consolidated statements of  
comprehensive income (continued)**

	Periode yang berakhir pada tanggal/ 31 Desember 2010/Period ended December 31, 2010		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENDAPATAN NETO	173.414.486.481	24.975.438	<b>NET REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	91.996.329.205	13.247.937	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA BRUTO	<b>81.418.157.276</b>	<b>11.727.501</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	8.698.094.451	1.675.624	<b>OPERATING EXPENSES</b>
LABA USAHA	<b>72.720.062.825</b>	<b>10.051.877</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	1.946.416.686	4.354.767	Gain on foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap	-	24.426	Gain on disposals of fixed assets
Beban keuangan	(8.217.302.752)	(997.471)	Finance costs
Lain-lain	(565.021.938)	(104.288)	Others
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(6.835.908.004)</b>	<b>3.277.434</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	<b>65.884.154.821</b>	<b>13.329.311</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Final	2.059.894.957	301.706	Final
Tanggungan	-	(68.453)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<b>2.059.894.957</b>	<b>233.253</b>	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<b>63.824.259.864</b>	<b>13.096.058</b>	<b>INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<b>(63.824.259.864)</b>	<b>(13.035.691)</b>	<b>PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>TOTAL LABA PEIODE BERJALAN</b>	<b>-</b>	<b>60.367</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIF INCOME</b>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	229.143.584.590	21.615.527	Difference from restructuring transactions of entities under common control
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>229.143.584.590</b>	<b>21.675.894</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**c. Laporan arus kas konsolidasian**

**c. Consolidated statement of cash flows**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/Year ended December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	482.896.235.986	66.320.473	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(31.350.648.410)	(5.360.436)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(286.101.194.992)	(31.833.501)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(60.281.078.435)	(8.324.563)	Payment for finance costs
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>105.163.314.149</b>	<b>20.801.973</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	28.011.113.390	4.107.254	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19.951.035.032)	(62.712.183)	Acquisitions to fixed assets
Penurunan beban yang ditangguhkan - neto	7.634.308.453	-	Decrease in deferred charges - net
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>15.694.386.811</b>	<b>(58.604.929)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	-	50.959.962	Proceeds from loan borrowings
Kenaikan utang kepada pihak-pihak berelasi	89.673.364.107	8.822.590	Increase in due to related parties
Penerimaan setoran modal saham	-	55.704	Receipt from paid in capital
Penerimaan (pembayaran) utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	320.104.013	(282.768)	Receipt (payment) of finance lease and consumer financing payables
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak-pihak berelasi	(139.484.054.694)	245.494	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran pinjaman bank	(66.985.503.138)	(22.264.545)	Payments of bank loans
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(116.476.089.712)</b>	<b>37.536.437</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.381.611.248</b>	<b>(266.519)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>17.103.813.830</b>	<b>3.900.101</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>21.485.425.078</b>	<b>3.633.582</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**c. Laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)**

**c. Consolidated statement of cash flows  
(continued)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010/Period ended December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	182.647.861.402	26.041.882	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(8.596.363.010)	(1.519.953)	Payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(15.140.104.410)	(5.203.768)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(8.217.302.752)	(997.471)	Payments for finance costs
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>150.694.091.230</b>	<b>18.320.690</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(625.189.092)	(8.502.488)	Acquisitions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	-	24.426	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(625.189.092)</b>	<b>(8.478.062)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak-pihak berelasi	125.401.347.540	(10.206.803)	Increase (decrease) in due to related parties
Pembayaran pinjaman bank	(112.211.232.126)	(15.605.613)	Payment of bank loans
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak-pihak berelasi	(165.961.791.060)	11.596.172	Decrease (increase) in due from related parties
Penerimaan setoran modal saham	-	5.567.297	Receipt from paid in capital
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(152.771.675.646)</b>	<b>(8.648.947)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2.702.773.508)</b>	<b>1.193.681</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>19.806.587.338</b>	<b>2.706.420</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>17.103.813.830</b>	<b>3.900.101</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgements**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.*

Allowance for Impairment on Receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables details are disclosed in Note 8.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgements (continued)**

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventory are disclosed in Note 9.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's whose effects are more than 10% present value of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employees' Benefits (continued)

reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position are disclosed in Note 28.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar USD21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

**5. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was done through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL become 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was done through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL become 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar USD13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

**5. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp18,000,000,000 was done through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL become 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders become 40.99% and 3.11%, respectively. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounted to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya ke Perusahaan, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar USD1.433.113 yang terdiri dari USD1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan USD44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar USD1.388.410 sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah transaksi akuisisi dan pelepasan di atas, kepemilikan Perusahaan dalam IEL menjadi sebesar 99,86%.

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

**5. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

*In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders to the Company, the transactions were considered by the Company as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the gain difference between the purchase price paid to entity under common control with the portion of IEL's net asset value on acquisition date amounting to USD1.433.113 that consists of USD1,388,410 from transaction with SOKL and USD44,703 from transaction with other shareholders was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position. This transaction also caused SOKL to record the loss difference between the book value of investment in IEL with the sale price amounting to USD1,388,410 as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.*

*After the above acquisition and disposal transactions, the Company's percentage of ownership at IEL become 99.86%.*

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

*Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was done through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL become 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar USD20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi PUL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih PUL yang diperoleh sebesar USD8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**5. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(continued)**

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp15,000,000,000 was done through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL become 99.93%.

The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of PUL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of PUL's net asset value acquired amounting to USD8,028,080 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65367.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,94%.

Sehubungan dengan akuisisi MOS, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar (USD1.876.454) dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**5. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp40,000,000,000 was done through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65367.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

After the above acquisition transactions, the Company's percentage of ownership at MOS become 99.94%.

In relation to the acquisition of MOS, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost with the portion of MOS's net asset value acquired amounting to (USD1,876,454) was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi AMO, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar USD543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,80%.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai USD500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 14 Agustus 2012 dan 7 Desember 2012, SIM mendirikan Success Marlina XXXIII S.A dan Success Pegasus XXXVI S.A, keduanya entitas anak yang dimiliki penuh oleh SIM dan berkedudukan di negara Panama.

**5. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo amounted to Rp124,750,000, respectively. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU- AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of AMO, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase paid to entity under common control with the portion of AMO's net asset value on acquisition date amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

After the above acquisition transactions, the Company's percentage of ownership at MOS become 99.80%.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries**

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On August 14, 2012 and December 7, 2012, SIM established Success Marlina XXXIII S.A and Success Pegasus XXXVI S.A, both are wholly owned subsidiaries which were incorporated in the country of Panama.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Kas</b>				<b>Cash on hand</b>
Rupiah	160.008	107.215	133.100	Rupiah
<b>Bank Pihak Ketiga</b>				<b>Cash in Banks</b>
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.776.216	2.240.906	2.309.257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	390.991	73.230	1.306	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	200.344	730.473	451.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	38.313	87.566	14.232	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1.602	1.048	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.679	2.708	2.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	2.298	20.562	1.484	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.439	1.543	2.753	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	-	663.928	Malayan Banking Berhad, Singapore
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	118.404	23.125	100.447	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.003	94.879	98.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.835	16.222	3.865	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	637	716	784	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	621	269	235	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	539	649	379	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	392	551	556	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36	89	139	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	73	118	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	3.614.747	3.295.163	3.652.712	Sub-total
<b>Deposito berjangka</b>				<b>Time Deposits</b>
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah Account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.413	125.689	111.222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar Account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.423	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	182.836	125.689	111.222	Sub-total
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>3.957.591</b>	<b>3.528.067</b>	<b>3.897.034</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Tingkat bunga dari deposito berjangka				Interest rates on time deposits
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah Account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,50%	5,00%-6,50%	6,50%	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar Account</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25%	-	-	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The annual interest rates of time deposits are as follows:

**7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	201.262	39.494	2.650	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	61.225	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah account</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.244	4.796	417	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>202.506</b>	<b>105.515</b>	<b>3.067</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kas yang ditempatkan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) masing-masing sebesar USD202.506, USD44.290 dan USD3.067 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang yang diperoleh IEL dari BII (Catatan 20).

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, cash placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounting to USD202,506, USD44,290 and USD3,067, respectively, are pledged as collateral for long-term loan obtained by IEL from BII (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) ditujukan untuk pembayaran fasilitas pinjaman jangka panjang SOKL yang diperoleh dari OCBC (Catatan 20).

As of December 31, 2011, restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) were established for repayment of SOKL's long-term loan facilities obtained from OCBC (Note 20).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Pertamina (Persero)	2.275.150	2.297.626	3.790.003
Camar Resources Canada, Inc	900.482	-	-
PT Saipem Indonesia	435.875	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	337.647	-	-
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	197.972	209.983	77.034
PT Lautan Pasifik Sejahtera	193.600	-	-
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	170.089	370.434	153.893
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut	-	406.340	691.770
PT Cipta Karya Persada	-	185.285	72.641
PT Citra Bintang Familindo	-	110.254	-
PT Humpuss Intermoda Tansportasi Tbk	-	100.100	-
PT Lautan Luas Tbk	-	24.200	-
PT Polyprima Karyareksa	-	-	117.616
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	14.271	10.029	-
<b>Total</b>	<b>4.525.086</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.902.957</b>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	25.779	-	-
<b>Neto</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.902.957</b>

**8. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on customers are as follows:

<b>Third parties</b>	
PT Pertamina (Persero)	
Camar Resources Canada, Inc	
PT Saipem Indonesia	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	
PT Lautan Pasifik Sejahtera	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut	
PT Cipta Karya Persada	
PT Citra Bintang Familindo	
PT Humpuss Intermoda Tansportasi Tbk	
PT Lautan Luas Tbk	
PT Polyprima Karyareksa	
Others (each below USD10,000)	
<b>Total</b>	
Less allowance for impairment of trade receivables	
<b>Net</b>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
<b>Pihak Ketiga</b>			
Dolar AS	3.682.667	3.172.597	4.173.459
Rupiah (2012: Rp8.146.193.975 2011: Rp4.911.713.991 2010: Rp6.558.920.479)	842.419	541.654	729.498
<b>Total</b>	<b>4.525.086</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.902.957</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(25.779)	-	-
<b>Neto</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.902.957</b>

The details of trade receivables by currencies are as follows:

<b>Third Parties</b>	
US Dollar	
Rupiah (2012: Rp8,146,193,975 2011: Rp4,911,713,991 2010: Rp6,558,920,479)	
<b>Total</b>	
Less allowance for impairment trade receivables	
<b>Net</b>	

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
Belum jatuh tempo	2.029.178	2.731.049	2.777.790	Not yet due
Jatuh tempo:				Due:
Sampai dengan 30 hari	1.121.302	92.582	488.060	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	685.314	69.284	111.390	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	5.000	17.489	103.028	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	684.292	803.847	1.422.689	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>4.525.086</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.902.957</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	25.779	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
<b>Neto</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.902.957</b>	<b>Net</b>

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan				Change during the year
Penambahan cadangan	25.779	-	-	Additional provision
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.779</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang usaha milik IEL, SOKL, APBL, PUL dan AMO digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

As of December 31, 2012, 2011 and Januari 1, 2011/December 31, 2010, trade receivables of IEL, SOKL, APBL, PUL and AMO parties are pledged as collateral to long-term bank loans (Note 20).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
Bahan bakar	1.835.656	929.168	115.365

Fuel

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 20).

**9. INVENTORY**

This account consists of:

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
Bahan bakar	115.365

The Group's management is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's inventory are pledged as collateral to long-term bank loans (Note 20).

**10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
Uang muka operasional kapal	3.310.680	1.534.792	1.366.581
Uang muka pembelian	634.500	368.464	36.078
Asuransi dibayar dimuka	351.111	315.931	523.113
Lain-lain	50.043	56.822	-
<b>Total</b>	<b>4.346.334</b>	<b>2.276.009</b>	<b>1.925.772</b>

Advances for vessels for operation  
Advances purchase  
Prepaid insurances  
Others

**Total**

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
Uang muka operasional kapal	1.366.581
Uang muka pembelian	36.078
Asuransi dibayar dimuka	523.113
Lain-lain	-
<b>Total</b>	<b>1.925.772</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
PT Pertamina (Persero)	2.117.064	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	682.000	-
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	35.160	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	22.298	-
PT Multimas Nabati Asahan	6.697	-
<b>Total</b>	<b>2.863.219</b>	<b>-</b>

**11. UNBILLED REVENUES**

This account consists of:

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)
PT Pertamina (Persero)	-	-	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	-	-	-
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	-	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2012						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	237.785	1.491.510	-	(14.804)	1.714.491	Land
Bangunan	1.856.541	3.749.995	-	(10.706)	5.595.830	Buildings
Kapal	215.162.005	28.446.258	8.299.712	-	235.308.551	Vessels
Perlengkapan kapal	2.720.944	216.893	229.401	-	2.708.436	Vessel supplies
Mesin	402.825	95.141	-	(25.078)	472.888	Machineries
Kendaraan	3.194.998	1.064.641	-	(136.801)	4.122.838	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	540.432	972.519	83.063	(2.098)	1.427.790	Office and shipyard equipments
Peralatan bengkel	366.435	-	-	-	366.435	Workshop equipments
<b>Aset Sewaan</b>						<b>Leased Assets</b>
Mesin	151.182	-	-	(9.412)	141.770	Machineries
Kendaraan	449.824	553.773	-	(28.004)	975.593	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
	53.125.296	25.058.839	-	(3.382.776)	74.801.359	
<b>Total</b>	<b>278.208.267</b>	<b>61.649.569</b>	<b>8.612.176</b>	<b>(3.609.679)</b>	<b>327.635.981</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	554.405	276.296	-	(6.068)	824.633	Buildings
Kapal	52.946.407	10.613.424	6.984.863	-	56.574.968	Vessels
Perlengkapan kapal	2.039.406	557.077	202.357	-	2.394.126	Vessel supplies
Mesin	132.670	114.960	-	(11.702)	235.928	Machineries
Kendaraan	981.502	451.962	-	(40.271)	1.393.193	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	369.234	179.895	81.782	(3.699)	463.648	Office and shipyard equipments
Peralatan bengkel	354.986	4.497	-	-	359.483	Workshop equipments
<b>Aset Sewaan</b>						<b>Leased Assets</b>
Mesin	4.711	36.537	-	(1.388)	39.860	Machineries
Kendaraan	28.114	105.903	-	(4.922)	129.095	Vehicles
<b>Total</b>	<b>57.411.435</b>	<b>12.340.551</b>	<b>7.269.002</b>	<b>(68.050)</b>	<b>62.414.934</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>220.796.832</b>				<b>265.221.047</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ As Restated - Note 3)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	239.821	-	-	-	(2.036)	237.785
Bangunan	1.708.990	147.853	-	-	(302)	1.856.541
Kapal	186.787.155	39.161.695	10.786.845	-	-	215.162.005
Perlengkapan kapal	2.731.800	171.424	182.280	-	-	2.720.944
Mesin	289.333	115.949	-	-	(2.457)	402.825
Kendaraan	2.640.986	1.134.262	569.656	-	(10.594)	3.194.998
Peralatan kantor dan galangan	439.821	100.727	-	-	(116)	540.432
Peralatan bengkel	366.435	-	-	-	-	366.435
<b>Aset Sewaan</b>						
Mesin	-	151.182	-	-	-	151.182
Kendaraan	-	449.824	-	-	-	449.824
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	28.702.612	24.505.397	-	-	(82.713)	53.125.296
<b>Total</b>	<b>223.906.953</b>	<b>65.938.313</b>	<b>11.538.781</b>	<b>-</b>	<b>(98.218)</b>	<b>278.208.267</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	475.054	79.446	-	-	(95)	554.405
Kapal	49.469.393	10.009.452	6.532.438	-	-	52.946.407
Perlengkapan kapal	2.067.912	146.364	174.870	-	-	2.039.406
Mesin	53.151	82.598	-	-	(3.079)	132.670
Kendaraan	1.140.662	348.837	499.205	-	(8.792)	981.502
Peralatan kantor dan galangan	285.616	83.880	-	-	(262)	369.234
Peralatan bengkel	350.489	4.497	-	-	-	354.986
<b>Aset Sewaan</b>						
Mesin	-	4.866	-	-	(155)	4.711
Kendaraan	-	29.038	-	-	(924)	28.114
<b>Total</b>	<b>53.842.277</b>	<b>10.788.978</b>	<b>7.206.513</b>	<b>-</b>	<b>(13.307)</b>	<b>57.411.435</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>170.064.676</b>					<b>220.796.832</b>

**13 Agustus 2010 - 31 Desember 2010  
(Disajikan Kembali - Catatan 32)/  
August 13, 2010 - December 31, 2010  
(As Restated - Note 32)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	240.175	-	-	-	(354)	239.821
Bangunan	1.701.457	7.470	-	-	63	1.708.990
Kapal	185.357.302	1.429.853	-	-	-	186.787.155
Perlengkapan kapal	2.705.610	26.190	-	-	-	2.731.800
Mesin	255.234	33.811	-	-	288	289.333
Kendaraan	2.653.187	93.821	106.450	-	428	2.640.986
Peralatan kantor dan galangan	397.540	42.264	-	-	17	439.821
Peralatan bengkel	366.435	-	-	-	-	366.435
<b>Aset Sewaan</b>						
Mesin	-	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	21.730.062	6.913.343	-	-	59.207	28.702.612
<b>Total</b>	<b>215.407.002</b>	<b>8.546.752</b>	<b>106.450</b>	<b>-</b>	<b>59.649</b>	<b>223.906.953</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

13 Agustus 2010 - 31 Desember 2010  
(Disajikan Kembali - Catatan 32)/  
August 13, 2010 - December 31, 2010  
(As Restated - Note 32)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	439.531	35.517	-	-	6	475.054	Buildings
Kapal	45.470.271	3.999.122	-	-	-	49.469.393	Vessels
Perlengkapan kapal	2.004.404	63.508	-	-	-	2.067.912	Vessel supplies
Mesin	23.050	29.791	-	-	310	53.151	Machineries
Kendaraan	1.118.619	127.845	106.450	-	648	1.140.662	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	255.201	30.401	-	-	14	285.616	Office and shipyard equipments
Peralatan bengkel	348.615	1.874	-	-	-	350.489	Workshop equipments
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Mesin	-	-	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Total	49.659.691	4.288.058	106.450	-	978	53.842.277	Total
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>165.747.311</b>					<b>170.064.676</b>	<b>Net carrying amount</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	11.174.999	10.160.312	4.061.462	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	308.209	628.666	226.596	Operating expenses (Note 27)
Kapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	857.343	-	-	Capitalized to construction in progress
<b>Total</b>	<b>12.340.551</b>	<b>10.788.978</b>	<b>4.288.058</b>	<b>Total</b>

Penambahan kapal pada tahun 2012 terdiri dari:

The additions of vessels in 2012 consist of:

- "KM. Success Pioneer XXXV" eks "Genmar Ajax" buatan tahun 1996, Gross Ton: 53.829 ton terdaftar dengan Grosse Akta No. 7687 tanggal 5 Februari 2013 atas nama PT Putra Utama Line.
- "TKG. MOS II" buatan tahun 2012, Gross Ton: 754 ton terdaftar dengan Grosse Akta No. 6975 tanggal 30 Juli 2012 atas nama PT Putra Utama Line.
- "KM. Success Victory XXXIV" eks "Sun Victory" buatan tahun 1999, Gross Ton: 3.866 ton terdaftar dengan Grosse Akta No. 7618 tanggal 3 Desember 2012 atas nama PT Armada Maritime Offshore.

- "KM. Success Pioneer XXXV" ex "Genmar Ajax" made in 1996, Gross Ton: 53,829 tons registered in Deed Grosse No. 7687 dated February 5, 2013 of PT Putra Utama Line.
- "TKG. MOS II" made in 2012, Gross Ton: 754 tons registered in Deed Grosse No. 6975 dated July 30, 2012 of PT Putra Utama Line.
- "KM. Success Victory XXXIV" ex "Sun Victory" made in 1999, Gross Ton: 3,866 tons registered in Deed Grosse No. 7618 dated December 3, 2012 of the PT Armada Maritime Offshore.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penambahan kapal pada tahun 2011 terdiri dari:

1. "KM. Success Ocean XXX" eks "Knock Muir" buatan tahun 1992, *Gross Ton*: 53.776 ton terdaftar dengan Grosse Akta No. 7006 tanggal 10 November 2011 atas nama PT Putra Utama Line.
2. "KM. Success Total XXXI" eks "Dimitra" buatan tahun 1991, *Gross Ton*: 28.223 ton dengan nomor IMO: 8913605 terdaftar dengan Grosse Akta No. 7169 tanggal 20 Februari 2012 atas nama PT Putra Utama Line.
3. "KM. Success Energi XXXII" eks "White Cattleya 10" buatan tahun 1995, *Gross Ton*: 4.884 ton dengan nomor IMO: 9136498 terdaftar dengan Grosse Akta No. 7380 tanggal 18 Juli 2012 atas nama PT Putra Utama Line.
4. "KM. Asumi XXVI" eks "Hartamas" buatan tahun 1990, *Gross Ton*: 3.611 ton terdaftar dengan Grosse Akta No. 6848 tanggal 23 Juni 2011 atas nama PT Inti Energi Line.
5. Tugboat "Beaver" buatan tahun 1993, *Gross Ton*: 108 ton terdaftar dengan Grosse Akta No. 926 tanggal 21 November 2011 atas nama PT Armada Maritime Offshore.
6. Kapal "Soechi Asia XXIX" eks "Golden Asia", IMO Number 9110145 dengan *Gross Ton*: 3.870 ton, dibangun pada tahun 1993 di Jepang dan terdaftar dengan Grosse Akta No. 6824 tanggal 31 Mei 2011 atas nama PT Armada Bumi Pratiwi Lines.

Penambahan kapal pada tahun 2010 adalah perolehan 1 (satu) unit kapal "MT. ALMIRA - XXII" eks "Yamabuki" buatan tahun 2000, *Gross Ton*: 1.196 ton terdaftar dengan Grosse Akta No. 6565 tanggal 4 November 2010 atas nama PT Putra Utama Line.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The additions of vessels in 2011 consist of:

1. "KM. Success Ocean XXX" ex "Knock Muir" made in 1992, *Gross Ton*: 53,776 tons registered in Deed Grosse No. 7006 dated November 10, 2011 of PT Putra Utama Line.
2. "KM. Success Total XXXI" ex "Dimitra" made in 1991, *Gross Ton*: 28,223 tons with IMO number: 8913605 registered in Deed Grosse No. 7169 dated February 20, 2012 of PT Putra Utama Line.
3. "KM. Success Energi XXXII" ex "White Cattleya 10" made in 1995, *Gross Ton*: 4,884 tons with IMO number: 9136498 registered in Deed Grosse No. 7380 dated July 18, 2012 of PT Putra Utama Line.
4. "KM. Asumi XXVI" ex "Hartamas" made in 1990, *Gross Ton*: 3,611 tons registered in Deed Grosse No. 6848 dated June 23, 2011 of PT Inti Energi Line.
5. Tugboat "Beaver" made in 1993, *Gross Ton*: 108 tons registered in Deed Grosse No. 926 dated November 21, 2011 of PT Armada Maritime Offshore.
6. "Soechi Asia XXIX" ex "Golden Asia" vessel, IMO Number 9110145 with *Gross Tons*: 3,870 tons, built in 1993 at Japan and registered in Deed Grosse No. 6824 dated May 31, 2011 of PT Armada Bumi Pratiwi Lines.

The addition to vessel in 2010 consist of the acquisition of 1 (one) unit of the vessel "MT. ALMIRA - XXII" ex "Yamabuki" made in 2000, *Gross Ton*: 1,196 tons registered in Deed Grosse No. 6565 dated November 4, 2010 of PT Putra Utama Line.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah merupakan peralihan penguasaan lahan yang dibeli dan diperoleh atas dasar SKPPL (Surat keterangan Peralihan Penguasaan Lahan) dari masyarakat lokal, Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun dan Menteri Perhubungan kepada PT Multi Ocean Shipyards dengan luas areal 78,61 ha.

Penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk penambahan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk kendaraan pemadam kendaraan, kendaraan operasional, *forklift*, dan *excavator* dengan total pembiayaan masing-masing sebesar USD805.954, USD695.718 dan USD44.264 pada tahun 2012, 2011 dan 2010.

Penambahan nilai tercatat aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi beban penyusutan aset tetap, beban umum dan administrasi serta biaya pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20) masing-masing sebesar USD857.343, USD2.886.743 dan USD2.567.715 pada tahun 2012.

Penambahan nilai tercatat aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi beban umum dan administrasi sebesar USD2.530.412 pada tahun 2011.

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Reklamasi lahan	47.245.739	39.182.044	24.861.577	Land reclamation
Galangan dalam penyelesaian	13.702.153	4.842.484	157.995	Shipyards in construction
Pematangan tanah	8.464.442	5.790.196	2.621.687	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	4.778.736	1.405.890	304.437	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	610.289	1.904.682	756.916	Land in construction
<b>Total</b>	<b>74.801.359</b>	<b>53.125.296</b>	<b>28.702.612</b>	<b>Total</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Land represents land tenure which purchased and obtained on the basis of SKPPL (Surat Keterangan Peralihan Penguasaan Lahan) from the local society, Karimun district Local Government and the Minister of Transportation to PT Multi Ocean Shipyards with total area of 78.61 ha.

The addition of fixed assets including the additions in finance lease and consumer financing for fire truck, operational vehicle, forklift, and excavator with total financing each amounting to USD805,954, USD695,718 and USD44,264 in 2012, 2011 and 2010, respectively.

The additions to cost of construction in progress include capitalization of depreciation expense, general and administrative expenses and borrowing costs from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20) each amounted to USD857,343, USD2,886,743 and USD2,567,715 in 2012, respectively.

The additions to cost of construction in progress include capitalization of general and administrative expenses amounted to USD2,530,412 in 2011.

Construction in progress for shipyard project consists of:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Galangan	58,13%	Juni/June 2014	Shipyard

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2012, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Hasil pelepasan	833.219	4.107.254	24.426	Proceeds
Nilai tercatat:				Carrying value:
Aset tetap	1.343.174	4.332.268	-	Fixed assets
Beban <i>docking</i> ditangguhkan	233.704	1.973.821	-	Deferred charges on docking
<b>Laba (rugi) pelepasan aset tetap</b>	<b>(743.659)</b>	<b>(2.198.835)</b>	<b>24.426</b>	<b>Gain (loss) on disposals of fixed assets</b>

Disposals of fixed assets is as follows:

Pada tahun 2012, SOKL menjual kapal MT. Soechi Lesmana dengan harga jual USD520.552. Rugi atas pelepasan kapal tersebut adalah sebesar USD514.575, setelah dikurangi beban *docking* dan beban lainnya.

In 2012, SOKL sold MT. Soechi Lesmana vessel with selling price USD520,552. Loss on disposal of the vessels amounted to USD514,575, net of docking and other expenses.

Pada tahun 2012, ABPL menjual 2 (dua) unit kapal "Christine VIII" dan "Adhitama" dengan harga jual masing-masing sebesar USD208.225 dan USD104.097 dan total kerugian atas penjualan aset tetap tersebut sebesar USD228.454, setelah dikurangi dengan beban *docking* dan beban lainnya. Rugi atas pelepasan peralatan kantor sebesar USD684.

In 2012, the ABPL sell 2 (two) unit of vessel "Christine VIII" and "Adhitama" with selling price amounted to USD208,225 and USD104,097, respectively and total loss on sale of fixed assets amounted to USD228,454, net of docking and other expenses. Loss on disposal of office equipment amounted to USD684.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2011, SOKL menjual kapal MT. Marlina dengan harga jual USD3.811.307. Rugi atas pelepasan kapal tersebut adalah sebesar USD1.937.201, setelah dikurangi beban *docking* dan beban lainnya.

Pada tahun 2011, ABPL menjual 1 (satu) unit kapal "Eastern Bright VI" dan kendaraan dengan harga jual masing-masing sebesar USD292.745 dan USD3.202 dan total kerugian atas penjualan aset tetap tersebut sebesar USD261.634, setelah dikurangi dengan beban *docking* dan beban lainnya.

Kapal-kapal milik Grup, kecuali Gas Soechi XXVIII, Kapal TK MOS I & II, Kapal Success Energy dan Kapal Success Pioneer, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan proyek galangan kapal milik MOS dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2012, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp7.000.000.000 dan USD184.965.000 melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan L.C.H. (S) Pte., Ltd.

Kapal Grup juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD2.466.654 untuk keseluruhan kapal melalui North of England P&I Association Ltd.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

In 2011 SOKL sold MT Marlina vessel with selling price USD3,811,307. Loss on disposal of the vessels amounted to USD1,937,201, net of docking and other expenses.

In 2011, the ABPL sold 1 (one) unit of vessel "Eastern Bright VI" and vehicle with selling price amounted to USD292,745 and USD3,202, respectively and total loss on disposal of fixed assets amounted to USD261,634, net of docking and other expenses.

The Group's vessels, except, Gas Soechi XXVIII, Kapal TK MOS I & II, Kapal Success Energy and Kapal Success Pioneer, were pledged as collateral for loan facilities which obtained by the Company from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank ICB Bumiputera Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The SOKL's Plaza Marein office building and MOS's shipyard project were pledged as collateral for loan facilities which obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Mega Tbk (Note 20).

As of December 31, 2012, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk under blanket policies for Rp7,000,000,000 and USD184,965,000 with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and L.C.H. (S) Pte., Ltd.

The Group's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD2,466,654 for all vessel through North of England P&I Association Ltd.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The Group's management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no other events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	5.033.090	2.653.240	3.418.050	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Klaim asuransi	1.151.071	-	-	<i>Insurance claim</i>
Hak pengelolaan lahan (Catatan 31)	321.613	347.375	355.911	<i>Land management rights (Note 31)</i>
Sewa dibayar dimuka jangka panjang (Catatan 31)	146.662	155.289	-	<i>Long-term prepaid rent (Note 31)</i>
Lain-lain	88.881	46.315	46.411	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>6.741.317</b>	<b>3.202.219</b>	<b>3.820.372</b>	<b>Total</b>

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Entitas Anak</b>				<b>The Subsidiaries</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.799.312	1.981.421	991.421	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.211.906	1.096.706	850.230	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	1.023.209	1.095.320	1.050.994	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	507.891	550.920	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	495.050	526.993	531.458	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>14.037.368</b>	<b>5.251.360</b>	<b>3.424.103</b>	<b>Total</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Entitas Anak</b>				<b>The Subsidiaries</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.824.194	-	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.211.906	1.096.706	850.230	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1.023.209	1.095.320	1.050.994	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	507.891	550.920	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	495.050	526.993	531.458	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	8.062.250	3.269.939	2.432.682	Sub-total
<b>Dolar AS</b>				<b>US Dollar</b>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.975.118	1.981.421	991.421	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<b>Total</b>	<b>14.037.368</b>	<b>5.251.360</b>	<b>3.424.103</b>	<b>Total</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Pada tanggal 10 Desember 2010, IEL mendapatkan fasilitas kredit dalam bentuk *Time Revolving* dari BCA sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 10 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang IEL (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp4.975.376.771 (ekuivalen USD514.517), Rp4.975.458.337 (ekuivalen USD548.683), Rp4.975.786.303 (ekuivalen USD553.419).

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

On December 10, 2010, IEL obtained time revolving credit facility from BCA amounting to Rp5,000,000,000. The facility is "joint borrower" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The facility matured on December 10, 2012 and has been extended up to December 10, 2013. The loan bears interest at 10.25% per annum. The loan is secured by the same collaterals used in the IEL's long-term bank loans (Note 20). The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp4,975,376,771 (equivalent to USD514,517), Rp4,975,458,337 (equivalent to USD548,683), and Rp4,975,786,303 (equivalent to USD553,419), respectively.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 10 Desember 2010, SOKL memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan pagu pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 10 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp16.413.749.493 (ekuivalen USD1.697.389), Rp4.969.475.621 (ekuivalen USD548.023) dan Rp2.668.630.286 (ekuivalen USD296.811).

Seluruh fasilitas pinjaman SOKL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "joint borrower" dengan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL (MT Soechi Chemical IX, MT Soechi Chemical XXI, MT Alina XXIII dan MT Alice XXV) dan kapal milik SOKL (MT Soechi Chemical VII) (Catatan 20). Pinjaman juga dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, SOKL tidak boleh mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun, mengagunkan saham, melaksanakan investasi, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, memohon diajukan pailit, membagikan dividen, dan melunasi utang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 10 Desember 2012, BCA memberikan persetujuan kepada SOKL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

On December 10, 2010, SOKL obtained time revolving credit facility from BCA with maximum credit limit of Rp20,000,000,000. The facility is used to finance the SOKL's working capital. The facility matured on December 10, 2012 and has been extended up to December 10, 2013. The loan bears interest of 10.25% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp16,413,749,493 (equivalent USD1,697,389), Rp4,969,475,621 (equivalent USD548,023) and Rp2,668,630,286 (equivalent USD296,811), respectively.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with IEL and secured by the IEL vessels (MT Soechi Chemical IX, MT Soechi Chemical XXI, MT Alina XXIII and MT Alice XXV) and SOKL's vessel (MT Soechi Chemical VII) (Note 20). These loans also secured by the lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice from BCA, SOKL shall not bind themselves as underwriter/guarantor in form and by any name, collateralize shares, obtain investment, sell or dispose immovable property or major assets, merger, file for bankruptcy, distribute dividends and pay off debt to shareholders.

On December 10, 2012, BCA gave approval to SOKL related to changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment in 2012.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 10 November 2010, SOKL mendapatkan fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Loan* dari BAG sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 10 November 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2013.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebesar USD991.628, USD991.301 dan USD991.421 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD8.372, USD8.669 dan USD8.579. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama digunakan dalam pinjaman bank jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 21 November 2011, SOKL mendapatkan tambahan fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Loan II* dari BAG sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 10 November 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2012 dan 2011. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD991.047 dan USD990.120 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD8.953 dan USD9.869. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 20 Juli 2012, SOKL mendapatkan tambahan fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Loan III* dari BAG sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Juli 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp36.979.957.239 (ekuivalen USD3.824.194) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp20.042.761. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20) dengan tambahan jaminan kapal MT Sukses XI milik SOKL.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

On November 10, 2010, SOKL obtained revolving loan credit facility from BAG amounting to USD1,000,000. This facility is used to finance the SOKL's working capital. The facility matured on November 10, 2012 and has been extended up to November 10, 2013.

The loan bears interest at 8% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to USD991,628, USD991,301 and USD991,421 net of unamortized transaction costs of USD8,372, USD8,669 and USD8,579, respectively. The loan is secured by the same collateral used in the SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

On November 21, 2011, SOKL obtained additional revolving loan credit facility in term of *Revolving Loan II* from BAG amounting to USD1,000,000. This facility is used to finance the SOKL's working capital. The facility will mature on November 10, 2013. The loan bears interest at 8% per annum in 2012 and 2011. The outstanding loan balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to USD991,047 and USD990,120 net of unamortized transaction costs of USD8,953 and USD9,869, respectively. The loan is secured by the same collateral used in the SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

On July 20, 2012, SOKL obtained additional revolving loan credit facility in term of *Revolving Loan III* from BAG amounting to Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility will mature on July 20, 2013. The loan bears interest at 8% per annum in 2012. The outstanding loan balance as of December 31, 2012 amounted to Rp36,979,957,239 (equivalent to USD3,824,194) net of unamortized transaction costs of Rp20,042,761. The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20) with additional pledge vessel MT Sukses XI owned by SOKL.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juli 2012, SOKL mendapatkan tambahan fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Loan* IV dari BAG sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Juli 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD3.992.443 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD7.557. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20) dengan tambahan jaminan kapal MT Sukses XI milik SOKL.

**c. PT OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

SOKL memperoleh fasilitas pinjaman Rekening Koran dari OCBC pada tanggal 7 Oktober 2011 dengan pagu pinjaman maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 7 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp4.911.309.825 (ekuivalen USD507.891), Rp4.995.738.230 (ekuivalen USD550.920), dan Rp8.913.870.658 (ekuivalen USD991.421).

Pada tanggal 10 Januari 2013, OCBC memberikan persetujuan kepada Perusahaan berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

On July 20, 2012, SOKL obtained additional revolving loan credit facility in term of *Revolving Loan* IV from BAG amounting to USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility will mature on July 20, 2013. The loan bears interest at 8% per annum in 2012. The outstanding loan balance as of December 31, 2012 amounted to USD3,992,443 net of unamortized transaction costs of USD7,557. The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20) with additional pledge vessel MT Sukses XI owned by SOKL.

**c. PT OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

SOKL obtained bank overdraft facility from OCBC on October 7, 2011 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance the SOKL's working capital. The facility matured on October 7, 2012 and has been extended up to October 7, 2013. The loan bears interest at 10% per annum and secured by the same collateral used in the SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding balance of loan as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to Rp4,911,309,825 (equivalent to USD507,891), Rp4,995,738,230 (equivalent to USD550,920), and Rp8,913,870,658 (equivalent to USD991,421), respectively.

On January 10, 2013, OCBC gave approval to the Company related to change in authorized and paid in capital, change in shareholders' composition and dividend payment in 2012.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

SOKL memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) revolving dari Bank Mandiri pada tanggal 28 Oktober 2009 dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 28 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp4.787.131.527 (ekuivalen USD495.050), Rp4.778.772.492 (ekuivalen USD526.993) dan Rp4.778.341.918 (ekuivalen USD531.458) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp12.868.473, Rp21.227.508 dan Rp21.658.081.

**e. PT Bank Jasa Jakarta**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

MOS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Jasa Jakarta pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman rekening Koran (Rp1.000.000.000) dan pinjaman modal kerja revolving (Rp9.000.000.000). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Jasa Jakarta, MOS tidak boleh membubarkan Perusahaan, melakukan merger atau akuisisi, mengalihkan kepemilikan Perusahaan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini, membagikan dividen, melakukan investasi di luar bidang usaha, menjaminkan barang jaminan kepada pihak lain, menarik dana melebihi nilai maksimum kredit, dan merubah bentuk dan status Perusahaan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

SOKL obtained a revolving working capital credit loan facility from Bank Mandiri on October 28, 2009 with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility matured on October 28, 2012, and has been extended up to October 27, 2013. The loan bears interest at 10,25% per annum and secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

The outstanding loan as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp4,787,131,527 (equivalent to USD495,050), Rp4,778,772,492 (equivalent to USD526,993) and Rp4,778,341,918 (equivalent to USD531,458), respectively, net of unamortized transaction costs of Rp12,868,473, Rp21,227,508 and Rp21,658,081, respectively.

**e. PT Bank Jasa Jakarta**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

MOS obtained a credit loan facility from Bank Jasa Jakarta on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility (Rp1,000,000,000) and revolving credit loan facility (Rp9,000,000,000). The facility used to finance MOS's working capital. The facility will mature on November 18, 2013. The loan bears interest at 10% per annum and secured by land rights with Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which registered in the name of Go Darmadi.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to Bank Jasa Jakarta, MOS shall not dissolve the Company, merger or acquisition with other company, transfer the Company's ownership to other parties outside the current shareholders, distribute dividend, make investments outside the Company's business, pledge the collateral asset to another party, withdrawing fund exceeds the credit maximum value, and change the Company's form and status.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**e. Bank Jasa Jakarta (lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp9.894.428.057 (ekuivalen USD1.023.209), Rp9.932.361.456 (ekuivalen USD1.095.320) dan Rp9.449.480.058 (ekuivalen USD1.050.994) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp12.868.473, Rp21.227.508 dan Rp21.658.081.

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Karsa Wiyana	2.683.123	-	-
Jurong Shipyard Pte., Ltd.	1.248.989	-	-
Harwil Pte., Ltd.	702.878	1.011.324	-
PT Samudra Marine Indonesia	384.576	-	8.030
PT Arghaniaga Panca Tunggal	232.721	109.707	21.185
PT Drydocks World Pertama	198.293	-	-
PT Bandar Abadi	189.445	19.265	-
Dan Bunkering Pte., Ltd.	155.243	-	-
PT Dok & Perkapalan	149.206	22.056	271.164
Wartsila Singapore Pte., Ltd.	148.852	43.464	56.212
Aquarius Maritime Pte., Ltd.	132.785	141.767	-
Port Enterprise Co., Ltd.	117.229	127.699	125.317
EMS Ship Management Pte., Ltd.	100.750	106.137	106.137
PT Hempel Indonesia	97.286	112.752	47.550
PD Sarang Diesel Teknik	94.444	85.691	57.575
PT Rivan Samudra Kencana	91.754	-	1.009
PT Bahana Line	85.045	-	-
PT Dira Salvage	76.340	-	-
Man Diesel & Turbo Singapore Pte., Ltd.	75.886	-	-
PT Pertamina Trans Kontinental	75.630	12.499	-
Posh Semco Pte., Ltd.	71.982	-	-
Man B&W Diesel A/S	36.421	62.308	52.556
PT Pioneer	26.474	54.891	58.652
PT Wartsila Indonesia	12.654	23.644	51.585
PT Pertamina (Persero)	5.168	4.328	326.495
Maersk Ship Management Pte., Ltd.	-	-	211.878
O.W. Bunker Far East (S) Pte., Ltd.	-	369.529	-
Bunkers Marine Pte., Ltd.	-	276.650	-
United Bunkering & Trading	-	204.930	-
PT Ladang Nanas Mas	-	197.105	-
PT Prima Agung Indo Graha	-	52.507	-
PT Lionmesh Prima Tbk	-	52.007	-
CV Karya Guna Teknik	-	19.850	80.080

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**e. PT Bank Jasa Jakarta (continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)**

The outstanding loan as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp9,894,428,057 (equivalent to USD1,023,209), Rp9,932,361,456 (equivalent to USD1,095,320) and Rp9,449,480,058 (equivalent to USD1,050,994) respectively net of unamortized transaction costs of Rp12,868,473, Rp21,227,508 and Rp21,658,081, respectively.

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
<b>Third Parties</b>	
PT Karsa Wiyana	-
Jurong Shipyard Pte., Ltd.	-
Harwil Pte., Ltd.	-
PT Samudra Marine Indonesia	8.030
PT Arghaniaga Panca Tunggal	21.185
PT Drydocks World Pertama	-
PT Bandar Abadi	-
Dan Bunkering Pte., Ltd.	-
PT Dok & Perkapalan	271.164
Wartsila Singapore Pte., Ltd.	56.212
Aquarius Maritime Pte., Ltd.	-
Port Enterprise Co., Ltd.	125.317
EMS Ship Management Pte., Ltd.	106.137
PT Hempel Indonesia	47.550
PD Sarang Diesel Teknik	57.575
PT Rivan Samudra Kencana	1.009
PT Bahana Line	-
PT Dira Salvage	-
Man Diesel & Turbo Singapore Pte., Ltd.	-
PT Pertamina Trans Kontinental	-
Posh Semco Pte., Ltd.	-
Man B&W Diesel A/S	52.556
PT Pioneer	58.652
PT Wartsila Indonesia	51.585
PT Pertamina (Persero)	326.495
Maersk Ship Management Pte., Ltd.	211.878
O.W. Bunker Far East (S) Pte., Ltd.	-
Bunkers Marine Pte., Ltd.	-
United Bunkering & Trading	-
PT Ladang Nanas Mas	-
PT Prima Agung Indo Graha	-
PT Lionmesh Prima Tbk	-
CV Karya Guna Teknik	80.080

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	1.397.760	869.212	901.318	Others (each below USD50,000)
Sub-total	8.590.934	3.979.322	2.376.743	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 18)	390.849	367.589	331.766	Related party (Note 18)
<b>Total</b>	<b>8.981.783</b>	<b>4.346.911</b>	<b>2.708.509</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Dolar AS	914.120	1.322.722	547.518	US Dollar
Rupiah (2012: Rp44.443.349.970 2011:Rp10.689.779.107 2010:Rp12.465.599.174)	4.596.003	1.178.846	1.386.453	Rupiah (2012: Rp44,443,349,970 2011:Rp10,689,779,107 2010:Rp12,465,599,174)
Dolar Singapura (2012: SGD3.423.856 2011: SGD1.631.974 2010: SGD204.989)	2.799.700	1.255.193	159.156	Singapore Dollar (2012:SGD3,423,856 2011: SGD1,631,974 2010:SGD204,989)
Yen Jepang (2012: JPY16.528.743 2011: JPY14.137.637 2010: JPY15.986.755)	191.384	182.107	196.097	Japanese Yen (2012: JPY16,528,743 2011: JPY14,137,637 2010:JPY15,986,755)
Euro Eropa (2012: EUR43.743 2011: EUR31.249 2010: EUR65.816)	57.947	40.454	87.519	European Euro (2012:EUR43,743 2011: EUR31,249 2010: EUR65,816)
Franc Swiss (2012:CHF29.000)	31.780	-	-	Swiss Franc (2012:CHF29,000)
Sub-total	8.590.934	3.979.322	2.376.743	Sub-total
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related Party</b>
Rupiah (2012:Rp3.779.502.477 2011:Rp3.333.301.952 dan 2010:Rp2.982.917.703)	390.849	367.589	331.766	Rupiah (2012: Rp3,779,502,477 2011: Rp3,333,301,952 and 2010:Rp2,982,917,703)
<b>Total</b>	<b>8.981.783</b>	<b>4.346.911</b>	<b>2.708.509</b>	<b>Total</b>



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN**

a) Utang Pajak

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
Pajak penghasilan:		
- Pasal 4 (2) (final)	15.109	1.241
- Pasal 15 (final)	92.949	51.898
- Pasal 21	42.235	37.653
- Pasal 23	11.666	5.373
- Pasal 25/29	5.373	-
Pajak Pertambahan Nilai	159.078	2.071.549
<b>Total</b>	<b>326.410</b>	<b>2.167.714</b>

**16. TAXATION**

a) Taxes Payable

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
	288
	31.663
	15.950
	998
	-
	1.962.305
<b>Total</b>	<b>2.011.204</b>

*Income taxes:*  
- Article 4 (2) (final)  
- Article 15 (final)  
- Article 21  
- Article 23  
- Article 25/29  
Value-Added Tax

**Total**

b) Pajak penghasilan pasal 15 (Final)

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996. Perhitungan pajak penghasilan final sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	71.401.351	65.131.767	24.975.438
Eliminasi Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:	4.227.471	940.193	166.723
Perusahaan	(124.592)	-	-
Entitas Anak	(4.246.702)	-	-
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan PPh Pasal 15 (final) sebesar 1,2%	71.257.528	66.071.960	25.142.161
PPh pasal 15 (final) yang dipotong pada periode/tahun berjalan	855.090	792.863	301.706
	(762.141)	(740.965)	(270.043)
<b>Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)</b>	<b>92.949</b>	<b>51.898</b>	<b>31.663</b>

*Total net revenues per consolidated statements of comprehensive income*

*Elimination Revenues not subjected final tax: the Company Subsidiaries*

*Revenues from vessel rental and freight services Income tax article 15 (final) at 1.2% Income tax article 15 (final) which already withheld in current period/year*

**Income tax payable article 15 (final)**

c) Pajak Dibayar Dimuka

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
Pajak Pertambahan Nilai	169.319	2.880

c) Prepaid Tax

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
	371.718

*Value-Added Tax*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN**

d) Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.490.736	8.424.951	13.329.311
Laba sebelum beban (manfaat) penghasilan pajak Entitas Anak	(9.021.259)	(8.449.260)	(13.268.944)
Eliminasi dan penyesuaian	18.443.148	24.262	-
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	16.912.625	(47)	60.367
<b>Beda tetap</b>			
Jamuan	3.203	-	-
Pendapatan dividen	(16.648.469)	-	-
Pendapatan jasa giro	(704)	-	-
Laba (rugi) selisih kurs	(220.104)	47	(60.367)
Beda tetap - neto	(16.866.074)	47	(60.367)
<b>Taksiran laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>46.551</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban pajak kini Perusahaan	5.819	-	-
Entitas anak	2.036	-	-
<b>Total</b>	<b>7.855</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pajak Penghasilan Pasal 23 Perusahaan	2.482	-	-
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan: Perusahaan	3.337	-	-
Entitas Anak	2.036	-	-
<b>Total</b>	<b>5.373</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

**16. TAXATION**

d) Current tax

The reconciliation between income (loss) before tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2012	2011	2010
Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income	7.490.736	8.424.951	13.329.311
Income before income tax expense (benefit) of Subsidiaries	(9.021.259)	(8.449.260)	(13.268.944)
Elimination and adjustments	18.443.148	24.262	-
Income (loss) before income tax expense (benefit) of the Company	16.912.625	(47)	60.367
<b>Permanent differences</b>			
Entertainment	3.203	-	-
Dividend income	(16.648.469)	-	-
Interest income	(704)	-	-
Income (loss) of difference of foreign exchange	(220.104)	47	(60.367)
Permanent differences - net	(16.866.074)	47	(60.367)
<b>Estimated taxable income of the Company</b>	<b>46.551</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Current tax expense the Company	5.819	-	-
Subsidiaries	2.036	-	-
<b>Total</b>	<b>7.855</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Prepayments of income taxes: Income Tax Article 23 of the Company	2.482	-	-
Estimated Corporate Income Tax Payables: The Company	3.337	-	-
Subsidiaries	2.036	-	-
<b>Total</b>	<b>5.373</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the year ended December 31, 2012.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e) Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal per 31 Des 2011/ Beginning Balance Dec 31, 2011	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir per 31 Des 2012/ Ending Balance Dec 31, 2012
<b>Entitas Anak</b>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	496.045	67.880	(32.910)	531.015
Imbalan kerja karyawan	-	22.459	(677)	21.782
Aset pajak tangguhan	496.045	90.339	(33.587)	552.797

*The Subsidiaries  
Deferred tax assets  
Fiscal loss  
Employee benefits  
Deferred tax assets*

	Saldo Awal per 31 Des 2010/ Beginning Balance Dec 31, 2010	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir per 31 Des 2011/ Ending Balance Dec 31, 2011
<b>Entitas Anak</b>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	231.010	275.770	(10.735)	496.045

*The Subsidiaries  
Deferred tax asset  
Fiscal loss*

	Saldo Awal per 13 Agustus 2010/ Beginning Balance Aug 13, 2010	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Aset Pajak Tangguhan dari Akuisisi Entitas Anak/ Deferred Tax Asset from Acquisitions of Subsidiaries	Saldo Akhir per 31 Des 2010/ Ending Balance Dec 31, 2010
<b>Entitas Anak</b>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	-	68.453	162.557	231.010

*The Subsidiaries  
Deferred tax asset  
Fiscal loss*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e) Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2012, 2011 dan periode 2010, adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Laba sebelum beban (manfaat)pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.490.736	8.424.951	13.329.311
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi dan penyesuaian	(9.021.259) 18.443.148	(8.449.260) 24.262	(13.268.944) -
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	16.912.625	(47)	60.367
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.228.156	(12)	15.092
Pengaruh pajak atas: Beda tetap Pengurangan tarif pajak	(4.216.518) (5.819)	12 -	(15.092) -
Beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak - neto	5.819 766.787	- 517.093	- 233.253
<b>Taksiran beban pajak-neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>772.606</b>	<b>517.093</b>	<b>233.253</b>

*Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income  
Income before income tax expense (benefit) of Subsidiaries  
Elimination and adjustments*

*Income (loss) before income tax expense (benefit) of the Company*

*Income tax expense computed using the applicable tax rate*

*Tax effects on:  
Permanent differences  
Tax rate deduction*

*Income tax expense The Company  
Subsidiaries- net*

*Estimated tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income*

**16. TAXATION (continued)**

e) Deferred tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the accounting income before income tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of comprehensive income for 2012, 2011 and 2010, are as follows:

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
Beban operasional kapal	2.061.560	2.354.039	769.896
Bunga pinjaman bank	335.954	248.224	-
Asuransi	213.934	352.461	668.917
Gaji dan tunjangan	93.188	300.373	86.411
Jasa profesional	85.183	56.813	-
Lain-lain	680.498	26.796	20.596
<b>Total</b>	<b>3.470.317</b>	<b>3.338.706</b>	<b>1.545.820</b>

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Beban operasional kapal	2.061.560	2.354.039	769.896	<i>Operating costs of vessels</i>
Bunga pinjaman bank	335.954	248.224	-	<i>Interest bank loan</i>
Asuransi	213.934	352.461	668.917	<i>Insurances</i>
Gaji dan tunjangan	93.188	300.373	86.411	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	85.183	56.813	-	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	680.498	26.796	20.596	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>3.470.317</b>	<b>3.338.706</b>	<b>1.545.820</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Piutang dari pihak-pihak berelasi</b>				<b>Due from related parties</b>
PT Soechi Group	2.106	-	-	PT Soechi Group
PT Tria Sumatra	-	505.443	750.890	PT Tria Sumatra
Go Darmadi	-	5.514	5.561	Go Darmadi
<b>Total</b>	<b>2.106</b>	<b>510.957</b>	<b>756.451</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>				<b>Trade payables (Note 15)</b>
PT Rezeki Putra Energi	390.849	367.589	331.766	PT Rezeki Putra Energi
<b>Utang kepada pihak-pihak berelasi</b>				<b>Due to related parties</b>
PT Soechi Group	34.701.884	35.334.823	26.879.360	PT Soechi Group
Soechi Lines Pte., Ltd.	-	367.127	-	Soechi Lines Pte., Ltd.
<b>Total</b>	<b>34.701.884</b>	<b>35.701.950</b>	<b>26.879.360</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>				<b>Purchase</b>
PT Rezeki Putra Energi	741.492	916.194	606.651	PT Rezeki Putra Energi

**Persentase dari Total Aset Konsolidasian/Liabilitas/Pendapatan  
atau Beban yang Bersangkutan (%)/  
Percentage to Consolidated Total Assets/ Liabilities/Respective  
Income or Expense (%)**

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Piutang dari pihak-pihak berelasi</b>				<b>Due from related parties</b>
PT Soechi Group	0,00	-	-	PT Soechi Group
PT Tria Sumatra	-	0,22	0,40	PT Tria Sumatra
Go Darmadi	-	0,00	0,00	Go Darmadi
<b>Total</b>	<b>0,00</b>	<b>0,22</b>	<b>0,40</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>				<b>Trade payables (Note 15)</b>
PT Rezeki Putra Energi	0,18	0,22	0,26	PT Rezeki Putra Energi

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase dari Total Aset Konsolidasian/Liabilitas/Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%) Percentage to Consolidated Total Assets/ Liabilities/Respective Income or Expense (%)			
	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Utang kepada pihak-pihak berelasi</b>				<b>Due to related parties</b>
PT Soechi Group	16,36	20,87	21,01	PT Soechi Group
Soechi Lines Pte. Ltd	-	0,22	-	Soechi Lines Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>16,36</b>	<b>21,09</b>	<b>21,01</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>				<b>Purchase</b>
PT Rezeki Putra Energi	1,54	2,11	4,58	PT Rezeki Putra Energi

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Accounts and Transactions
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, pembelian bahan bakar dan bahan pelumas/Trade payables, purchase of fuel and lubricants
PT Soechi Group	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The Company's majority shareholder	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
Soechi Lines Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
PT Tria Sumatra	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
Go Darmadi	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholder	Piutang dari pemegang saham, pemberian jaminan pribadi, memberikan tanah sebagai jaminan untuk pinjaman bank/ Due from shareholder, giving personal guarantee for bank loan, giving personal land as guarantee for bank loan
Paulus Utomo	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholder	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ Giving personal guarantee for bank loan, giving personal land and building as guarantee for bank loan

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</b>	<b>Sifat Relasi/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Accounts and Transactions</b>
Hartono Utomo	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholder	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Giving personal guarantee for bank loan
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat pemegang saham Perusahaan/Close member of the Company's shareholders	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Giving personal guarantee for bank loan
Johanes Utomo	Anggota keluarga dekat pemegang saham Perusahaan/Close member of the Company's shareholders	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Giving personal guarantee for bank loan
Pieters Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat pemegang saham Perusahaan/Close member of the Company's shareholders	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Giving personal guarantee for bank loan
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat pemegang saham Perusahaan/Close member of the Company's shareholders	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Giving personal guarantee for bank loan
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat pemegang saham Perusahaan/Close member of the Company's shareholders	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Giving personal guarantee for bank loan
Linawaty	Anggota keluarga dekat pemegang saham Perusahaan/Close member of the Company's shareholders	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/Giving personal guarantee for bank loan
Agus Utomo	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's shareholder	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ Giving personal guarantee for bank loan, giving personal land and building as guarantee for bank loan

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

*Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.*

Utang kepada pihak-pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

*Due to related parties are non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lenders.*

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

*The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Commissioners and Directors with details as follows (in Rupiah full amount):*

	<b>2012</b>	<b>2011</b> (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	<b>1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010</b> (Disajikan Kembali- Catatan 3 / As Restated- Note 3)	
Komisaris	1.886.642.250	1.155.149.700	1.064.194.750	Commissioners Directors
Direksi	2.136.649.550	1.584.693.300	1.478.165.000	
<b>Total</b>	<b>4.023.291.800</b>	<b>2.739.843.000</b>	<b>2.542.359.750</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN  
PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Entitas Anak memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk sejumlah kendaraan dari PT Dipo Star Finance, PT BCA Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance. Jaminan yang diberikan adalah aset yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan tersebut. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.055.184	646.951	157.465	<i>Finance lease and consumer financing payables Less: interest expense</i>
Dikurangi: beban bunga	151.914	97.327	20.791	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen - neto	903.270	549.624	136.674	<i>Finance lease and consumer financing payables - net Less current maturities</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	429.585	226.451	89.709	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	473.685	323.173	46.965	<i>Finance lease and consumer financing payables-net of current portion</i>

**19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Subsidiaries obtained finance lease and consumer financing payables for some vehicles from PT Dipo Star Finance, PT BCA Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, and PT Toyota Astra Finance. The financing was secured by the lease assets. The outstanding balance as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, are as follows:

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Entitas Anak</b>				<b>The Subsidiaries</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.800.492	80.731.660	49.752.462	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	12.977.744	18.043.205	22.974.644	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.287.954	8.754.216	5.668.955	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
OCBC Ltd., Singapura	6.234.375	-	-	<i>OCBC Ltd., Singapore</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.305.817	4.868.725	8.800.348	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.015.176	2.778.842	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	1.703.685	2.718.792	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	8.125	105.097	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>148.621.558</b>	<b>116.888.458</b>	<b>90.020.298</b>	<b>Total</b>

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Less current maturities:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.974.904	15.013.070	7.629.817	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.871.497	4.909.485	4.911.540	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.132.908	1.789.221	1.192.696	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.391.319	563.291	3.040.194	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.250.271	570.836	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
OCBC Ltd., Singapura	800.625	-	-	<i>OCBC Ltd., Singapore</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	1.019.570	1.016.345	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	8.125	96.972	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27.421.524	23.873.598	17.887.564	<i>Total current maturities</i>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>121.200.034</b>	<b>93.014.860</b>	<b>72.132.734</b>	<b>Total long-term portion</b>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Entitas Anak</b>				<b>The Subsidiaries</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.095.486	9.058.213	2.493.518	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.334.800	3.316.836	4.181.306	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-total	46.430.286	12.375.049	6.674.824	<i>Sub-total</i>
<b>Dolar AS</b>				<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.705.006	71.673.447	47.258.944	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.287.954	8.754.216	5.668.955	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10.642.944	14.726.369	18.793.338	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
OCBC, Ltd., Singapura	6.234.375	-	-	<i>OCBC, Ltd., Singapore</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.305.817	4.868.725	8.800.348	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.015.176	2.778.842	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	1.703.685	2.718.792	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	8.125	105.097	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub-total	102.191.272	104.513.409	83.345.474	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>148.621.558</b>	<b>116.888.458</b>	<b>90.020.298</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Pada tanggal 5 Februari 2009, IEL memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-5) dari BCA dengan batas maksimal pinjaman sebesar USD3.700.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar USD63.891 sampai dengan tanggal 6 Februari 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD891.773, USD1.652.220 dan USD2.403.598 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD2.700, USD8.945 dan USD24.259.

Pada tanggal 2 November 2009, IEL memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-6) dari BCA dengan batas maksimal pinjaman sebesar USD18.500.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 72 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar USD280.303 sampai dengan tanggal 2 November 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD9.751.171, USD13.074.149 dan USD16.389.740 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD59.435, USD100.093 and USD148.139.

Pada tanggal 10 Desember 2010, IEL memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-7) dari BCA dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp37.861.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar Rp631.016.667 sampai dengan tanggal 17 Desember 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar masing-masing Rp22.577.513.218 (ekuivalen USD2.334.800), Rp30.077.064.735 (ekuivalen USD3.316.836) dan Rp37.594.121.814 (ekuivalen USD4.181.306) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp139.086.782, Rp211.735.265 dan Rp266.878.186.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

On February 5, 2009, IEL obtained a investment credit facility (KI-5) from the BCA with maximum limit of USD3,700,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of USD63,891 until February 6, 2014. The loan bears interest at 6% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011, and 2010 amounted to USD891,773, USD1,652,220 and USD2,403,598 net of unamortized transaction costs of USD2,700, USD8,945 and USD24,259, respectively.

On November 2, 2009, IEL obtained a investment credit facility (KI-6) from the BCA with maximum limit of USD18,500,000. The loan will be paid in installment over 72 months, with monthly installments of USD280,303 until November 2, 2015. The loan bears interest at 6% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to USD9,751,171, USD13,074,149 and USD16,389,740 net of unamortized transaction costs of USD59,435, USD100,093 and USD148,139, respectively.

On December 10, 2010, IEL obtained a investment credit facility (KI-7) from BCA with maximum limit of Rp37,861,000,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of Rp631,016,667 until December 17, 2015. The loan bears interest at the 10.25% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp22,577,513,218 (equivalent to USD2,334,800), Rp30,077,064,735 (equivalent to USD3,316,836) and Rp37,594,121,814 (ekuivalen USD4,181,306) net of unamortized transaction costs of Rp139,086,782, Rp211,735,265 and Rp266,878,186, respectively.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman IEL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "joint borrower" dengan PT Sukses Osean Khatulistiwa Line dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL (MT Soechi Chemical IX, MT Soechi Chemical XXI, MT Alina XXIII dan MT Alice XXV) dan kapal milik PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (MT Soechi Chemical VII) (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin oleh tanah dan bangunan milik Go Darmadi dan Paulus Utomo dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, IEL tidak boleh mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun, mengagunkan saham, melaksanakan investasi, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, memohon diajukan pailit, membagikan dividen, dan melunasi utang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 10 Desember 2012, BCA memberikan persetujuan kepada IEL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Pada tanggal 20 Mei 2010, IEL memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dari BII dengan batas maksimal pinjaman sebesar USD7.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2015, dengan angsuran bulanan berkisar antara USD49.150 sampai dengan USD365.492. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* (Catatan 7) dan piutang usaha IEL (Catatan 8).

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

All loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with the PT Sukses Osean Khatulistiwa Line and secured by IEL's vessels (MT Soechi Chemical IX, MT Soechi Chemical XXI, MT Alina XXIII and MT Alice XXV) and the PT Sukses Osean Khatulistiwa Line's vessel (MT Soechi Chemical VII) (Note 12). These loans are also secured by the lands and buildings owned by Go Darmadi and Paulus Utomo and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice from BCA, IEL shall not bind themselves as underwriter/guarantor in form and by any name, collateralize shares, obtain investment, sell or dispose immovable property or major assets, merger, file for bankruptcy, distribute dividends and pay off debt to shareholders.

On December 10, 2012, BCA gave approval to IEL related to changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment in 2012.

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

On May 20, 2010, IEL obtained Term Loan credit facility from BII with maximum credit facility of USD7,000,000. This facility will be paid in over 60 months installments until May 20, 2015, with monthly installments ranging from USD49,150 to USD365,492. The loan is secured by *escrow* account (Note 7) and trade receivables owned by IEL (Note 8).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)  
(lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

Selain itu, kapal MT Alisa XVII (Catatan 12) digunakan sebagai jaminan silang (*cross collateral*) dengan PT Sukses Osean Khatulistiwa Line dan jaminan pribadi dari semua pemegang saham IEL dan SOKL. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD4.305.817, USD4.868.725 dan USD6.133.694 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD38.611, USD64.304 and USD94.254.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain IEL tidak diperkenankan melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham, mengubah isi kontrak sewa kapal, membayar dividen, menjual aset kecuali untuk transaksi usaha yang biasa dalam aktivitas perusahaan. IEL juga wajib membuka rekening *escrow* di bank.

Pada tanggal 14 Desember 2012, BII memberikan persetujuan kepada IEL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen 2012.

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 21 Juni 2006, SOKL memperoleh fasilitas pinjaman *Term-Loan* dari BII dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD8.750.000. Fasilitas pinjaman akan berakhir dalam 60 bulan sejak digunakan. Pinjaman ini dijamin dengan rekening bank SOKL, piutang SOKL, dan kapal MT Alisa XVII milik SOKL (Catatan 12). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR 1 bulan ditambah 2,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD2.666.654 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD40.269. Pada tanggal 17 Oktober 2011, fasilitas tersebut telah dilunasi melalui pembiayaan kembali (*re-financing*) dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)  
(continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

*Furthermore, this facility is secured by vessels namely MT Alisa XVII (Note 12) as cross collateral with PT Sukses Osean Khatulistiwa Line and personal guarantees from all IEL's and SOKL's shareholders. The loan bears interest at 7% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to USD4,305,817, USD4,868,725 and USD6,133,694 net of unamortized transaction costs of USD38,611, USD64,304 and USD94,254, respectively.*

*The loan agreement includes negative covenants, among others, that IEL shall not amend it's Articles of Association including changes in shareholders, directors and or commissioners, capital and share's par value, change the vessel rent contracts, distribute dividends, sell assets except for ordinary business transactions under normal activities. IEL is also required to open an escrow account in the bank.*

*On December 14, 2012, BII gave approval to IEL related to change in authorized and paid in capital, change in shareholder's composition and dividend payment in 2012.*

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

*On June 21, 2006, SOKL obtained Term-Loan credit facility from BII with maximum credit limit of USD8,750,000. The facility will mature in 60 months after first utilization. The loan is secured by SOKL's accounts in the bank, trade receivables, and SOKL's vessel (MT Alisa XVII) (Note 12). This loan bears 1 month SIBOR interest rate plus 2.5% per year. The outstanding loan balance as of December 31, 2010 amounted to USD2,666,654 net of unamortized transaction cost amounted to USD40,269. As of October 17, 2011, this facility has been fully paid by re-financing from PT Bank OCBC NISP Tbk.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 28 Oktober 2009, SOKL mendapat fasilitas pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dan USD8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk ambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Pinjaman ini akan dibayar setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran pinjaman yang akan berakhir pada tanggal 27 Oktober 2014 untuk pinjaman dalam Rupiah dan pada tanggal 27 Oktober 2012 untuk pinjaman dalam Dolar AS.

On October 28, 2009, SOKL obtained Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and USD8,000,000. These loans are used for taking over loan of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. These loans will be paid in monthly installment in accordance with schedule of payments which will be due on October 27, 2014 for loan in Rupiah and October 27, 2012 for loan in US Dollar.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 12,5% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS. Pinjaman dalam Dolar AS telah dibayar lunas pada tanggal 23 September 2012. Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp10.609.361.930 (ekuivalen USD1.097.142), Rp16.648.288.223 (ekuivalen USD1.835.938) dan Rp22.419.223.540 (ekuivalen USD2.493.518). Saldo pinjaman dalam Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD2.093.410 dan USD4.856.966. Biaya transaksi yang belum diamortisasi terkait dengan pinjaman bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp109.361.930, Rp148.288.223 dan Rp80.776.460. Biaya transaksi yang belum diamortisasi terkait dengan pinjaman bank dalam Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD6.591 dan USD43.034.

These loans bears interest rate each at 12.5% per annum for loan in Rupiah and 8% per annum for loan in US Dollar. The loan in US Dollar has been fully paid on September 23, 2012. The outstanding loan balance in Rupiah as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp10,609,361,930 (equivalent to USD1,097,142), Rp16,648,288,223 (equivalent to USD1,835,938) and Rp22,419,223,540 (equivalent USD2,493,518), respectively. The outstanding loan balance in US Dollar as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD2,093,410 and USD4,856,966, respectively. The unamortized transaction costs relating to bank loans in Rupiah as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp109,361,930, Rp148,288,223 and Rp80,776,460, respectively. The unamortized transaction costs relating to bank loans in US Dollar as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD6,591 and USD43,034, respectively.

Pada tanggal 28 Desember 2009, SOKL juga mendapat fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar USD44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal MT Arenza XXVII (Catatan 12), dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara USD600.000 - USD2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

On December 28, 2009, SOKL also obtained non-revolving investment credit facility from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan is used for purchase of MT Arenza XXVII vessel (Note 12) and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. This loan bears interest at 7% per annum.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebesar USD31.820.650, USD38.314.562 dan USD40.722.628 setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD20.650, USD85.438 dan USD277.372.

Pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 8), persediaan (Catatan 9), sewa kontrak kapal dan kapal-kapal milik SOKL (MT Arenza XXVII, MT Soechi Prestasi, MT Soechi Lesmana, MT Soechi Chemical I, MT Silvia XII, dan MT Sukses XI) (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan dari PT Armada Bumi Pratiwi Lines, jaminan pribadi para pemegang saham dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo serta aset tanah dan bangunan milik Paulus Utomo.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, SOKL tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain kecuali untuk kondisi normal usaha, menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi agunan di bank, memindahtangankan aset agunan, melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham dan melunasi utang kepada seluruh pihak berelasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Mandiri memberikan persetujuan kepada SOKL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to USD31,820,650, USD38,314,562 and USD40,722,628, net of unamortized transaction costs amounted to USD20,650, USD85,438 and USD277,372, respectively.

The loans from Mandiri are secured by trade receivables (Note 8), inventory (Note 9), vessel rent contracts, and SOKL's vessels (MT Arenza XXVII, MT Soechi Prestasi, MT Soechi Lesmana, MT Soechi Chemical I, MT Silvia XII, and MT Sukses XI) (Note 12). These loans are also secured by corporate guarantee from PT Armada Bumi Pratiwi Lines, personal guarantee from shareholders and lands and buildings owned by Agus Utomo, lands and buildings owned by Paulus Utomo.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Mandiri, SOKL shall not obtain or give new loans from or to other parties except for normal business circumstances, pledge the bank's collateral assets to another party, transfer its collateral assets, amend its article of association including changing the composition of the shareholders, directors and or commissioners, capital and share's par value and pay off debts to all related parties.

On December 28, 2012, Mandiri gave approval to SOKL related to change in authorized and paid in capital, change in shareholder's composition and dividend payment in 2012.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

**KI-1-IDR**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/181/KI/11 tanggal 27 Juni 2011, ABPL memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal MT Soechi Asia XXIX dan MT Andriana XX (Catatan 12) milik ABPL, agunan fidusia berupa tagihan sewa atas Kapal MT Soechi Asia XXIX dan MT Andriana XX selama 1 bulan, jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Catatan 18).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, ABPL tidak boleh melakukan perubahan anggaran dasar ABPL, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi agunan di Mandiri, dan melunasi hutang kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Mandiri memberikan persetujuan kepada ABPL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham serta pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

**KI-1-IDR**

Based on Loan Agreement No. CRO.KP/181/KI/11 dated June 27, 2011, ABPL obtained an investment credit facility from Mandiri with a maximum credit facility of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years without *grace period*. The loan bears interest at 10% per annum and must be paid not later than 23<sup>d</sup> (twenty third) of each month. The loan will mature on June 27, 2017.

The loan is secured by ABPL's vessels namely MT Soechi Asia XXIX and MT Andriana XX (Note 12), fiduciary collateral on the vessel rental claims of MT Soechi Asia XXIX and MT Andriana XX for 1 month, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Note 18).

The loan agreement that includes negative covenants, among others, without prior written notice to Mandiri, ABPL shall not amend its Articles of Association, transfer the collateral, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, pledge the collateral assets to another party and pay off debt to related parties.

On December 28, 2012, Mandiri gave approval to ABPL related to changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment to the shareholders.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(lanjutan)**

KI-2-Valas

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO-KP/011/PTK/2011 tanggal 18 Januari 2011, ABPL memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal MT Soechi Anindya, MT Golden Pearl XIV, MT Angelia XVI, MT Stephanie XVIII (Catatan 12) milik ABPL, agunan fidusia berupa tagihan sewa atas 4 (empat) kapal selama 1 bulan, jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi, dan jaminan perusahaan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Catatan 18).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, ABPL tidak boleh melakukan perubahan anggaran dasar ABPL, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi agunan di Mandiri dan melunasi hutang kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Mandiri memberikan persetujuan kepada ABPL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham serta pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(continued)**

KI-2-Valas

Based on Loan Agreement No. CRO-KP/011/PTK/2011 dated January 18, 2011, ABPL obtained an investment credit facility from Mandiri with a maximum credit facility of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest at 6.5% per annum and must be paid not later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. The loan will mature on January 17, 2018.

The loan is secured by ABPL's vessels namely MT Soechi Anindya, MT Golden Pearl XIV, MT Angelia XVI, MT Stephanie XVIII (Note 12), fiduciary collateral on the vessel rental claims of 4 (four) vessels for 1 month, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi, and corporate guarantee from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Note 18).

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to Mandiri, ABPL shall not amend its Articles of Association, transfer the collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, pledge the collateral assets to another party and pay off debt to related parties.

On December 28, 2012, Mandiri gave approval to ABPL related to changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment to ABPL's shareholders.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(lanjutan)**

KI-2-Valas (lanjutan)

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp53.637.021.502 (ekuivalen USD5.546.745) dan USD7.579.377 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp362.978.498 dan USD45.623.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp65.491.593.742 (ekuivalen USD7.222.275) dan USD9.037.427 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp508.406.258 dan USD62.573.

KI-Valas

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. DNW.COP/COD.168/SPPK/2003, Tanggal 25 Juli 2003, ABPL memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah fasilitas kredit maksimal sebesar USD10.931.487. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Pinjaman ini sudah dibayar lunas pada tanggal 4 Januari 2011.

Saldo pinjaman KI-Valas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD1.679.350.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/196/KI/11 tanggal 7 Juli 2011, PUL memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan dua unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman enam (6) tahun termasuk enam (6) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(continued)**

KI-2-Valas (continued)

The outstanding loan KI1-IDR and KI2-Valas balance as of December 31, 2012 amounted to Rp53,637,021,502 (equivalent to USD5,546,745) and USD7,579,377 net of unamortized transaction costs of Rp362,978,498 and USD45,623, respectively.

The outstanding loan KI1-IDR and KI2-Valas balance as of December 31, 2011 amounted to Rp65,491,593,742 (equivalent to USD7,222,275) and USD9,037,427 net of unamortized transaction costs of Rp508,406,258 and USD62,573, respectively.

KI-Valas

Based on Loan Agreement No. DNW.COP/COD.168/SPPK/2003, dated July 25, 2003, ABPL obtained an investment credit facility from Mandiri with maximum credit facility of USD10,931,487. The loan bears interest at 6.5% per annum. This loan has been fully paid on January 4, 2011.

The outstanding loan balance of KI-Valas as of December 31, 2010 amounted to USD1,679,350.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Investment Credit I (KI-1)

Based on Loan Agreement No. CRO.KP/196/KI/11 dated July 7, 2011, PUL obtained an investment credit facility from Mandiri with maximum credit facility of USD18,900,000. This facility was used to refinancing two units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of grace period. The loan bears interest at 6.25% per annum and must be paid no later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)**

Kredit Investasi I (KI-1) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan dua kapal tanker milik PUL, agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu 1 (satu) bulan atas kapal-kapal yang dibeli, jaminan pribadi dari Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi - Catatan 18), jaminan perusahaan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker bernama Arenza XXVII (Catatan 12) milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, PUL tidak boleh melakukan perubahan anggaran dasar PUL, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi agunan di Mandiri dan melunasi utang kepada pihak berelasi.

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/197/KI/11 tanggal 7 Juli 2011, PUL memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman enam (6) tahun termasuk enam (6) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (continued)**

Investment Credit I (KI-1) (continued)

*The loan is secured by two units tanker owned by PUL, fiduciary collateral on the vessel rental claims of the vessels acquired in 1 (one) month, personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties - Note 18), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan also secured by SOKL's vessel namely Arenza XXVII (Note 12) as cross collateral.*

*The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice from Mandiri, PUL shall not amend its articles of association, transfer the collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, pledge collateral assets to another party and pay off debt to related parties.*

Investment Credit II (KI-2)

*Based on Loan Agreement No. CRO.KP/197/KI/11 dated July 7, 2011, the PUL obtained an investment credit facility from Mandiri with maximum credit facility of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest at 6.25% per annum and must be paid no later than 23<sup>d</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)**

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan dua kapal tanker milik PUL, agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal yang dibeli; jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi - Catatan 18), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker bernama Arenza XXVII (Catatan 12) milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, PUL tidak boleh melakukan perubahan anggaran dasar PUL, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi agunan di Mandiri dan melunasi utang kepada pihak berelasi.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar USD16.115.040 dan USD10.189.939 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD84.960 dan USD 50.061.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD18.779.424 dan USD3.448.624 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD120.576 dan USD16.376.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Mandiri memberikan persetujuan kepada PUL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor serta perubahan komposisi pemegang saham.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (continued)**

Investment Credit II (KI-2) (continued)

The loan is secured by two tanker vessels owned by PUL, fiduciary collateral on vessel rental claims of the vessels acquired for one month, personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties - Note 18), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel namely Arenza XXVII (Note 12) as cross collateral.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to Mandiri, PUL shall not amend its articles of association, transfer the collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, pledge the collateral assets to another party and pay off debt to related parties.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2012 amounted to USD16,115,040 and USD10,189,939 net of unamortized transaction costs amounted to USD84,960 and USD50,061, respectively.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2011 amounted to USD18,779,424 and USD3,448,624 net of unamortized transaction costs amounted to USD120,576 and USD16,376, respectively.

On December 28, 2012, Mandiri gave approval to PUL related to change in authorized and paid in capital and change in shareholder's composition.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/015/ KI/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/shipyard di Karimun dengan jangka waktu pinjaman sembilan puluh (90) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.KP/016/KI/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/shipyard di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard, dua unit bangunan kantor di Plaza Marein (Catatan 12) atas nama PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi - Catatan 18), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, PT Armada Bumi Pratiwi Lines dan PT Putra Utama Line.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat bulan) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Investment Credit I (KI-1)

Based on Loan Agreement No. CRO.KP/015/ KI/2012 dated February 9, 2012, MOS obtained an investment credit facility from Mandiri with maximum credit facility of Rp300,000,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of *grace period*. The loan bears interest at 10.75% per annum and must be paid no later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

Investment Credit II (KI-2)

Based on Loan Agreement No. CRO.KP/016/ KI/2012 dated February 9, 2012, MOS obtained an investment credit facility from Mandiri with maximum credit facility of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months *grace period*. The loan bears interest at 10.75% per annum and must be paid no later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

The loan is secured by shipyard project, two units office buildings in Plaza Marein (Note 12) owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, *joint collateral* with KI-3 obtained by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties - Note 18), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, PT Armada Bumi Pratiwi Lines and PT Putra Utama Line.

The loan will be paid based on schedule payment issued by Mandiri after the *grace period* ended which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

**Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)**

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp296.204.708.988 (ekuivalen USD30.631.304) dan Rp65.952.254.235 (ekuivalen USD6.820.295) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.795.291.012 dan Rp7.161.250.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, MOS tidak boleh melakukan perubahan anggaran dasar MOS, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi agunan di Bank Mandiri dan melunasi utang kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri memberikan persetujuan kepada MOS berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor serta perubahan komposisi pemegang saham.

Beban provisi, *structuring* dan bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dicatat sebagai bagian dari:

	<b>2012</b>
Beban provisi dan <i>structuring</i>	1.128.361
Kapitalisasi bunga pinjaman ke dalam aset dalam penyelesaian (Catatan 12)	2.567.715
<b>Total</b>	<b>3.696.076</b>

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

**Investment Credit II (KI-2) (continued)**

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2012 amounted to Rp296,204,708,988 (equivalent to USD30,631,304) and Rp65,952,254,235 (equivalent to USD6,820,295) net of unamortized transaction costs amounted to Rp3,795,291,012 and Rp7,161,250,000, respectively.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to Mandiri, MOS shall not amend its Articles of Association, transfer the collateral, assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, pledge the collateral assets to another party and pay off debt to related parties.

On December 28, 2012, Bank Mandiri gave approval to MOS related to changes in authorized and paid in capital and changes in shareholder's composition.

The provision, structuring and interest expense for year ended December 31, 2012 was recorded as part of:

Provision and structuring fee  
Capitalization of interests to  
construction in progress (Note 12)

**Total**

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 28 Juli 2010, SOKL mendapat fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD6.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap dalam 60 kali angsuran bulanan masing-masing sebesar USD68.750 sampai dengan Juli 2015.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD2.097.496, USD2.895.231 dan USD5.668.955 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD33.753, USD61.019 dan USD31.405.

Pada tanggal 12 Januari 2011, SOKL mendapatkan tambahan fasilitas kredit dalam bentuk *Fixed Loan II* dari BAG dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD4.550.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD2.924.508 dan USD3.877.516 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD29.001 dan USD33.887. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016.

Pada tanggal 21 November 2011, SOKL mendapatkan tambahan fasilitas kredit dalam bentuk *Fixed Loan III* dari BAG dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar USD1.932.970 dan USD1.981.469 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD11.475 dan USD18.531. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2015.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

On July 28, 2010, SOKL obtained *Fixed Loan credit facility* from BAG with maximum credit limit of USD6,000,000. This loan will be paid in 60 monthly installments each amounting to USD68,750 until July 2015.

The loan bears interest at 8% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to USD2,097,496, USD2,895,231 and USD5,668,955 net of unamortized transaction costs of USD33,753, USD61,019 and USD31,405, respectively.

On January 12, 2011, SOKL obtained additional credit facility in term of *Fixed Loan II* from BAG with maximum credit limit of USD4,550,000. This facility is used for refinancing 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years. The loan bears interest at 8% per annum in 2012 and 2011.

The outstanding loan balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to USD2,924,508 and USD3,877,516 net of unamortized transaction costs of USD29,001 and USD33,887, respectively. This loan will mature on January 12, 2016.

On November 21, 2011, SOKL obtained additional credit facility in term of *Fixed Loan III* from BAG with maximum credit limit of USD2,000,000. This facility is used for additional working capital with loan period of 4 years. The loan bears interest at 8% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to USD1,932,970 and USD1,981,469 net of unamortized transaction costs of USD11,475 and USD18,531, respectively. This loan will expire on November 21, 2015.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 September 2012, SOKL mendapatkan tambahan fasilitas kredit dalam bentuk *Fixed Loan* IV dari BAG dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD4.373.600. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD4.332.980 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD40.620. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2017.

Pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal tanker MT Soechi Pratiwi milik SOKL, MT Asumi XXVI milik IEL, kapal tanker MT Almira XXII milik PUL, kapal Tug & Barge milik AMO dan kapal MT Andriana XX milik ABPL (Catatan 12), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan dan Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi - Catatan 18).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain SOKL tidak diperkenankan menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain berkaitan dengan jaminan yang diberikan, menjual atau menjaminkan aset kepada pihak lain, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak atau kewajiban SOKL dalam perjanjian kredit, melakukan perubahan bidang usaha, mengadakan peleburan (*merger*), membubarkan SOKL, memindahtangankan atau menyewakan SOKL kepada pihak ketiga, memohon dinyatakan pailit, merubah anggaran dasar, merubah susunan direksi, komisaris dan pemegang saham SOKL, mengadakan perjanjian bantuan teknik dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham baru dan melunasi utang kepada seluruh pihak berelasi.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

On September 18, 2012, SOKL obtained additional credit facility in term of *Fixed Loan IV* from BAG with maximum credit limit of USD4,373,600. This facility is used for additional working capital with loan period of 5 years. The loan bears interest at 7.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2012 amounted to USD4,332,980 net of unamortized transaction costs of USD40,620. This loan will expire on September 18, 2017.

The loans from BAG are secured by tanker vessel namely MT Soechi Pratiwi owned by SOKL, MT Asumi XXVI owned by IEL, tanker vessel namely MT Almira XXII owned by PUL, vessel namely Tug & Barge owned by AMO and vessel namely MT Andriana XX owned by ABPL (Note 12), personal guarantees from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan and Handara Adyana Utomo (related parties - Note 18).

The loan agreement includes *negative covenants*, among others, SOKL shall not accept credit in any form from banks or other parties related with the collateral given, sell or pledge collateral assets to other parties, transfer all or a part of SOKL's rights and obligation based on loan agreement to other parties, change its main activities, merger, liquidate SOKL, transfer or lease SOKL to third parties, file for bankruptcy, amend its Article of Association, change the composition of SOKL's directors, commissioners and shareholders, enter into technical assistance agreement with third parties, issues new shares and pay off debt to all related parties.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 3 Desember 2012, BAG memberikan persetujuan kepada SOKL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

**e. PT OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 7 Oktober 2011, SOKL mendapatkan fasilitas pinjaman *Term-Loan* (TL) dari OCBC dalam bentuk TL-1, TL-2 dan TL-3 dengan jumlah fasilitas kredit maksimum masing-masing sebesar USD1.500.000, USD1.500.000 dan USD2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% *floating* per tahun. SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar USD1.045.988, USD1.159.458 dan USD1.809.730 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD8.382, USD9.292 dan USD18.841. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar USD1.317.935 dan USD1.460.907 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD12.713 dan USD14.093.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

On December 3, 2012, BAG gave approval to SOKL related to changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment in 2012.

**e. PT OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

On October 7, 2011, SOKL obtained Term Loan (TL) credit facility from OCBC in term of TL-1, TL-2 and TL-3 with maximum credit limit of USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on the OCBC's assessment.

Credit facility TL-1 is used for refinancing loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, TL-2 is used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 is used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. These loans bears floating interest at 5.75% per annum. SOKL used TL-3 facility in September 7, 2012.

As of December 31, 2012, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 each amounted to USD1,045,988, USD1,159,458 and USD1,809,730 net of unamortized transaction costs each amounted to USD8,382, USD9,292 and USD18,841, respectively. As of December 31, 2011, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 each amounted to USD1,317,935 and USD1,460,907, respectively, net of unamortized transaction costs each amounted to USD12,713 and USD14,093, respectively.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**e. PT OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (MT Alisa XVII) (Catatan 12) sebagai jaminan silang (*cross collateral*) dengan PT Inti Energi Line dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi (Catatan 18).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain SOKL hanya diperkenankan untuk membagikan dividen maksimal sebesar 25% dari laba bersih tahun sebelumnya setelah semua kewajiban pembayaran pinjaman ke bank telah dilakukan, semua penerimaan dari operasional kapal Alisa XVII harus dimasukkan ke dalam rekening *escrow* pada bank atau rekening tertentu yang telah ditetapkan oleh bank, menyerahkan laporan keuangan triwulan dan laporan tahunan yang telah diaudit, tidak diperkenankan merubah susunan pemegang saham, menyerahkan laporan penilaian jaminan setiap dua tahun.

**f. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 9 Juli 2008, SOKL memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD5.143.600. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal dengan jangka waktu 61 bulan (termasuk *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD1.703.685 dan USD2.718.792 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD10.836 dan USD24.453. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 September 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal MT Soechi Chemical III, MT Soechi Chemical V dan MT Soechi Chemical XIX milik SOKL (Catatan 12), piutang usaha SOKL (Catatan 8), tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan juga dijamin oleh jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi (Catatan 18).

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**e. PT OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

The loans from OCBC are secured by the SOKL's vessel (MT Alisa XVII) (Note 12) as cross collateral with PT Inti Energi Line and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi (Note 18).

The loan agreement includes negative covenants, among others, that SOKL is only allowed to distribute dividends maximum at 25% of the net income from previous year after all payment obligations to the bank have been done, all revenues from ship Alisa XVII's operations should be deposited in an escrow account in the bank or in a particular account that has been established by the bank, submit the quarterly financial reports and the audited annual reports, not allowed to change the composition of shareholders, submit the collateral appraisal report every two years.

**f. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)**

On July 9, 2008, SOKL obtained investment credit facility with maximum credit limit of USD5,143,600. This facility is use for financing 3 (three) unit vessels with period of 61 months (includes grace period). The loan bears interest at 7% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD1,703,685 and USD2,718,792 net of unamortized transaction cost of USD10,836 and USD24,453, respectively. The loan has been fully paid on September 25, 2012.

This loan is secured by SOKL's vessels (MT Soechi Chemical III, MT Soechi Chemical V and MT Soechi Chemical XIX) (Note 12), SOKL's trade receivables (Note 8), lands and buildings owned by Paulus Utomo and also personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi (Note 18).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**g. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain tanpa persetujuan tertulis dari Bumiputera, SOKL tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain kecuali untuk kondisi normal usaha, menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi agunan di bank, memindahtangankan aset agunan, melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham dan melunasi seluruh utang kepada pihak berelasi.

**h. PT Bank Mega Tbk (Mega)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

SOKL memperoleh fasilitas kredit *Term Loan-Fixed payment* dari Mega pada tanggal 12 Januari 2007 dengan batas fasilitas kredit maksimum sebesar USD487.875. Fasilitas pinjaman akan berakhir dalam 60 bulan sejak digunakan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kantor di Plaza Marein lantai 21 (Catatan 12). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar USD8.125 dan USD105.097 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD6 dan USD609. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Januari 2012.

**i. OCBC, Ltd., Singapura**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)**

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka dari OCBC, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal milik SIM dan jaminan dari Direksi SIM. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD6.234.375.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**g. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Bumiputera, SOKL shall not obtain or give new loans from or to other parties except for normal business condition, pledge the loan collateral assets to other parties, transfer the collateral assets, amend its Article of Association including changes in shareholders, directors and commissioners, capital and share's par value and pay off all debts to related parties.

**h. PT Bank Mega Tbk (Mega)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

SOKL obtained Term Loan-Fixed payment credit facility from Mega on January 12, 2007 with maximum credit limit of USD487,875. The facility will mature in 60 months after first utilization. The loan bears interest at 12% per annum and is secured by the office located at Plaza Marein 21th floor (Note 12). The outstanding loan balance as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD8,125 and USD105,097 net of unamortized transaction cost of USD6 and USD609, respectively. The loan has been fully paid on January 12, 2012.

**i. OCBC, Ltd., Singapore**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)**

In 2012, SIM obtained term loan credit facility from OCBC, Ltd., Singapore. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest at 4% per annum. The loan is secured by SIM's vessel and guarantees from SIM's Directors. The outstanding loan balance as of December 31, 2012 is amounted to USD6,234,375.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
KERJA**

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tahun 2012, 2011 dan periode 2010 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 24 Mei 2013 dan 10 Mei 2012.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2012	2011	2010	
Tingkat bunga aktuarial	6%-7%	7%	7%-10%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	10%	10%	10%	Salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Beban jasa kini	247.625	83.436	18.953	Current service cost
Beban bunga	35.339	19.053	6.401	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	2.072	125	(4)	Actuarial loss (gain) recognized
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui- <i>non vested</i>	2.815	3.864	1.624	Amortization of unrecognized past services costs-non vested
Dampak kurtailmen	-	(6.857)	(1.797)	Effect of curtailment
<b>Total beban imbalan kerja</b>	<b>287.851</b>	<b>99.621</b>	<b>25.177</b>	<b>Total employee benefit expense</b>

*Employees' benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income consists of the following:*

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The details of estimated liabilities for employees' benefits are as follows:*

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.016.054	388.945	256.389	Present value of employees' benefits liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui-neto	(434.277)	(68.691)	(11.434)	Unrecognized actuarial loss-net
Beban jasa lalu yang belum diakui	(30.484)	(22.923)	(10.838)	Unrecognized past service cost
Rugi (laba) selisih kurs	15.420	2.915	(31.773)	Foreign exchange loss (gain)
<b>Total</b>	<b>566.713</b>	<b>300.246</b>	<b>202.344</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Saldo awal tahun	300.246	202.344	169.458	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja	287.851	99.621	25.177	<i>Employee benefits expense</i>
Rugi (laba) selisih kurs	(21.384)	(1.719)	7.709	<i>Foreign exchange loss (gain)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>566.713</b>	<b>300.246</b>	<b>202.344</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Saldo awal tahun	388.945	256.389	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Imbalan liabilitas yang timbul sehubungan dengan akuisisi Entitas Anak	-	-	206.854	<i>Employee benefit liability arising from acquisition of Subsidiaries</i>
Beban jasa kini	247.625	83.436	18.953	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	35.339	19.053	6.401	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	382.505	33.302	9.880	<i>Actuarial losses</i>
Rugi (laba) selisih kurs	(38.360)	(3.235)	14.301	<i>Foreign exchange loss (gain)</i>
<b>Total</b>	<b>1.016.054</b>	<b>388.945</b>	<b>256.389</b>	<b><i>Total</i></b>

Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Liabilitas imbalan pasti	1.016.054	388.945	256.389	<i>Defined benefit obligation</i>
Defisit	1.016.054	388.945	256.389	<i>Deficit</i>
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	382.505	33.302	9.880	<i>Experienced adjustments on defined benefit obligation</i>

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'  
BENEFITS (continued)**

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Saldo awal tahun	300.246	202.344	169.458	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja	287.851	99.621	25.177	<i>Employee benefits expense</i>
Rugi (laba) selisih kurs	(21.384)	(1.719)	7.709	<i>Foreign exchange loss (gain)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>566.713</b>	<b>300.246</b>	<b>202.344</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Saldo awal tahun	388.945	256.389	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Imbalan liabilitas yang timbul sehubungan dengan akuisisi Entitas Anak	-	-	206.854	<i>Employee benefit liability arising from acquisition of Subsidiaries</i>
Beban jasa kini	247.625	83.436	18.953	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	35.339	19.053	6.401	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	382.505	33.302	9.880	<i>Actuarial losses</i>
Rugi (laba) selisih kurs	(38.360)	(3.235)	14.301	<i>Foreign exchange loss (gain)</i>
<b>Total</b>	<b>1.016.054</b>	<b>388.945</b>	<b>256.389</b>	<b><i>Total</i></b>

The amounts relating to the employee benefits liabilities are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
Liabilitas imbalan pasti	1.016.054	388.945	256.389	<i>Defined benefit obligation</i>
Defisit	1.016.054	388.945	256.389	<i>Deficit</i>
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	382.505	33.302	9.880	<i>Experienced adjustments on defined benefit obligation</i>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar USD49.089, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar USD65.372.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**22. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 52 tanggal 13 Desember 2012, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- mengubah nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp50.050.000.000 menjadi sebesar Rp107.208.100.100.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	1.007.756.141	94,00%	100.775.614.100	10.827.277	PT Soechi Group
Paulus Utomo	21.441.620	2,00%	2.144.162.000	222.354	Paulus Utomo
Hartono Utomo	21.441.620	2,00%	2.144.162.000	222.354	Hartono Utomo
Go Darmadi	21.441.620	2,00%	2.144.162.000	222.731	Go Darmadi
<b>Total</b>	<b>1.072.081.001</b>	<b>100,00%</b>	<b>107.208.100.100</b>	<b>11.494.716</b>	<b>Total</b>

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'  
BENEFITS (continued)**

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2012, if the discount rate is higher 1 point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been USD49,089 lower, while if the discount rate is lower 1 point, the employee benefits liability would have been USD65,372 higher.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**22. SHARE CAPITAL**

Based on Notarial Deed No. 52 of Yulia, S.H., dated December 13, 2012, the Company's shareholders agreed to, among others:

- change nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.
- increase the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp400,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp50,050,000,000 to Rp107,208,100,100.

The details of the shareholders as of December 31, 2012 are as follows:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	50.000	99,90%	50.000.000.000	5.561.735	PT Soechi Group
Go Darmadi	50	0,10%	50.000.000	5.562	Go Darmadi
<b>Total</b>	<b>50.050</b>	<b>100,00%</b>	<b>50.050.000.000</b>	<b>5.567.297</b>	<b>Total</b>

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

The details of the shareholders as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**23. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

**23. EARNINGS PER SHARE**

The following presents the reconciliation of the items used in the computation of earnings per share:

		2012			
		Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Dasar		2.751.586	548.131.750	0,0050	Basic
		2011			
		Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Dasar		3.390.119	500.500.000	0,0068	Basic
		2010			
		Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Dasar		60.367	500.500.000	0,0001	Basic

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**23. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2012.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	82.768	12.251.120	10.895.053
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	17.471	-	-
PT Inti Energi Line	6.662	-	-
PT Putra Utama Line	6.389	-	-
PT Multi Ocean Shipyard	2.025	-	-
PT Armada Maritime Offshore	1.200	-	-
<b>Total</b>	<b>116.515</b>	<b>12.251.120</b>	<b>10.895.053</b>

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
<b>Saldo awal</b>	<b>12.251.120</b>	<b>10.895.053</b>	<b>-</b>
<b>Akuisisi entitas anak:</b>			
PT Inti Energi Line	2.672.319	-	-
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	18.529	-	-
PT Putra Utama Line	6.389	-	-
PT Multi Ocean Shipyard	2.025	-	-
PT Armada Maritime Offshore	1.200	-	-
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	-	-	10.895.053
<b>Laba komprehensif:</b>			
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	906.729	1.356.067	-

**23. EARNINGS PER SHARE (continued)**

The weighted average number of shares used in calculating basic earning per share has effected the change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 conducted on December 13, 2012.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	10.895.053
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	-
PT Inti Energi Line	-
PT Putra Utama Line	-
PT Multi Ocean Shipyard	-
PT Armada Maritime Offshore	-
<b>Total</b>	<b>10.895.053</b>

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	Beginning balance
<b>Acquisition of subsidiaries:</b>	
PT Inti Energi Line	-
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	-
PT Putra Utama Line	-
PT Multi Ocean Shipyard	-
PT Armada Maritime Offshore	-
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	10.895.053
<b>Comprehensive income:</b>	
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	-

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

	2012	2011 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 3/ As Restated- Note 3)	
<b>Pembagian dividen:</b>				<b>Dividend distribution:</b>
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	(1.058)	-	-	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	(29.293)	-	-	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Inti Energi Line	(570.214)	-	-	PT Inti Energi Line
<b>Efek dilusi saham:</b>				<b>Effect of share dilution:</b>
PT Inti Energi Line	(2.095.443)	-	-	PT Inti Energi Line
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	(13.045.788)	-	-	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
<b>Saldo akhir</b>	<b>116.515</b>	<b>12.251.120</b>	<b>10.895.053</b>	<b>Ending balance</b>

**25. PENDAPATAN NETO**

**25. NET REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012	Disajikan kembali - Catatan 3/ As Restated - Note 3		
		2011	2010	
Charter	52.783.473	44.778.514	21.592.167	Charter
Spot	18.172.124	20.353.253	3.383.271	Spot
Galangan	445.754	-	-	Shipyards
<b>Total</b>	<b>71.401.351</b>	<b>65.131.767</b>	<b>24.975.438</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows.

	2012	Disajikan kembali - Catatan 3/ As Restated - Note 3		
		2011	2010	
PT Pertamina (Persero)	48.692.806	43.704.025	21.592.167	PT Pertamina (Persero)
<b>Persentase</b>	<b>68%</b>	<b>67%</b>	<b>86%</b>	<b>Percentage</b>



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	Disajikan kembali - Catatan 3/ As Restated - Note 3			
	2012	2011	2010	
Operasional kapal	21.796.401	19.419.603	5.283.727	Vessel operational
Penyusutan (Catatan 12)	11.174.999	10.160.312	4.061.462	Depreciation (Note 12)
Gaji dan tunjangan	4.737.366	3.818.885	1.097.392	Salaries and allowances
Docking	3.451.861	3.690.459	859.276	Docking
Asuransi	3.780.585	3.592.808	1.465.577	Insurance
Beban manajemen pengelolaan kapal	558.940	921.506	265.620	Management fee for vessel operation
Beban sewa kapal	316.933	646.734	-	Vessel rental expenses
Lain-lain	2.469.255	1.099.105	214.883	Others
<b>Total</b>	<b>48.286.340</b>	<b>43.349.412</b>	<b>13.247.937</b>	<b>Total</b>

**26. COST OF REVENUES**

This account consist of:

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues is as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 3/ As Restated - Note 3			
	2012	2011	2010	
A.P. Moller Singapore Pte. Ltd.	-	-	3.385.861	A.P. Moller Singapore Pte. Ltd.
<b>Persentase</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14%</b>	<b>Percentage</b>

**27. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	Disajikan kembali - Catatan 3/ As Restated - Note 3			
	2012	2011	2010	
<b>Umum dan administrasi</b>				<b>General and administrative</b>
Gaji dan tunjangan	1.743.091	1.755.513	508.972	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	418.089	397.528	133.243	Travel expense
Listrik, air dan telekomunikasi	369.114	304.524	82.241	Electricity, water and telecommunications
Perijinan dan pajak	335.976	314.125	54.422	License and tax
Jasa profesional	323.438	222.757	34.279	Professional fees
Penyusutan (Catatan 12)	308.209	628.666	226.596	Depreciation (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 21)	287.851	99.621	25.177	Employees' benefits (Note 21)
Perbaikan dan pemeliharaan	178.274	337.362	121.835	Repair and maintenance
Perjamuan dan sumbangan	164.057	205.931	46.431	Entertainment and donation
Lain-lain	1.394.330	818.561	442.428	Others
<b>Total</b>	<b>5.522.429</b>	<b>5.084.588</b>	<b>1.675.624</b>	<b>Total</b>

**27. OPERATING EXPENSES**

This account consist of:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

	2012			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	3.957.591	-	-	3.957.591
Kas yang dibatasi penggunaannya	202.506	-	-	202.506
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	14.037.368	-	-	14.037.368
Pinjaman bank jangka panjang	27.421.524	85.946.379	35.253.655	148.621.558

**Financial asset**  
Cash and cash equivalents  
Restricted cash

**Financial liabilities**  
Short-term bank loans  
Long-term bank loans

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Financial Risks Management**

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

**a. Fair value and cash flow interest rate risk**

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus  
kas (lanjutan)**

**a. Fair value and cash flow interest rate risk  
(continued)**

Suku bunga mengambang (lanjutan)

Floating rate (continued)

	2011				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	3.528.067	-	-	3.528.067	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.515	-	-	105.515	Restricted cash
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.251.360	-	-	5.251.360	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	23.873.598	44.915.729	48.099.131	116.888.458	Long-term bank loans
	2010				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	3.897.034	-	-	3.897.034	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.067	-	-	3.067	Restricted cash
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	3.424.103	-	-	3.424.103	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	17.887.564	33.704.907	38.427.827	90.020.298	Long-term bank loans

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans and other borrowings are denominated in US Dollars and Rupiah.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD52.898 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2012, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been USD52.898 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**b. Risiko mata uang asing**

**b. Foreign currency risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha atas pendapatan dalam mata uang Rupiah dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang Rupiah.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from revenues in Rupiah currency and trade payables from purchases in Rupiah currency.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012, liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah akan menurun dalam mata uang dolar AS. Namun, penurunan liabilitas ini akan dihapus oleh penurunan nilai aset moneter dalam mata uang Rupiah.

To the extent the Rupiah currency depreciated further from prevailing exchange rates as of December 31, 2012, monetary liabilities denominated in Rupiah currency would decrease in US Dollar terms. However, the decreases in these obligations would be offset by decreases in the values of Rupiah currency-denominated monetary assets.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR 4.505.137.373	465.888	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR 12.025.139	1.244	Restricted cash
Piutang usaha - neto	IDR 7.896.911.045	816.640	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	IDR 1.532.697.623	158.500	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	IDR 340.000.000	35.160	Unbilled revenues
Piutang dari pihak-pihak berelasi	IDR 20.363.000	2.106	Due from related parties
<b>Sub-total</b>	<b>IDR 14.307.134.180</b>	<b>1.479.538</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	IDR 77.961.952.912	8.062.250	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR 48.222.852.447	4.986.852	Trade payables
	SGD 3.423.856	2.799.700	
	JPY 16.528.743	191.384	
	EUR 43.743	57.947	
	CHF 29.000	31.780	
Utang lain-lain	IDR 1.993.219.874	206.124	Other payables
	SGD 14.607	11.944	
	CNY 6.000	947	
Liabilitas yang masih harus dibayar	IDR 8.634.391.220	892.905	Accrued liabilities
	SGD 601.159	491.570	

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**b. Risiko mata uang (lanjutan)**

**b. Foreign currency risk (continued)**

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>			<b>Liabilities (continued)</b>
Utang kepada pihak-pihak berelasi	IDR 335.567.225.726	34.701.884	Due to related parties
Utang sewa tanah	IDR 2.560.000.000	264.736	Land rental payable
Pinjaman bank jangka panjang	IDR 448.980.859.873	46.430.286	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	IDR 8.734.606.332	903.270	Finance lease and consumer financing payables
<b>Sub-total</b>	IDR 932.655.108.384		<b>Sub-total</b>
	SGD 4.039.622		
	JPY 16.528.743		
	EUR 43.743		
	CHF 29.000		
	CNY 6.000	100.033.586	
	(IDR 918.347.974.204)		
	(SGD 4.039.622)		
	(JPY 16.528.743)		
	(EUR 43.743)		
	(CHF 29.000)		
<b>Liabilitas moneter- neto</b>	(CNY 6.000)	(98.554.048)	<b>Monetary liabilities - net</b>

Pada tanggal 18 Juni 2013, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah USD0,00010083 untuk Rp1, USD1,34 untuk EUR1, USD0,79 untuk SGD1, USD0,011 untuk JPY1, USD1,08 untuk CHF1, dan USD0,16 untuk CNY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2012, maka liabilitas neto konsolidasi akan turun sebesar USD2.510.497.

As of June 18, 2013, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00010083 to Rp1, USD1.34 to EUR1, USD0.79 to SGD1, USD0.011 to JPY1, USD1.08 to CHF1, and USD0.16 to CNY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2012, the net consolidated liabilities will decrease by USD2,510,497.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD9.855.405, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan liabilitas neto dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD9.855.405.

As of December 31, 2012, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been USD9,855,405 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net liabilities in foreign currencies, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense (benefit) for the period then ended would have been USD9,855,405 higher.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

**Pengelolaan Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

**c. Credit risk**

*Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 8.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

**Capital Management**

*The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.*

*Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	3.957.591	3.957.591
Kas yang dibatasi penggunaannya	202.506	202.506
Piutang usaha - neto	4.499.307	4.499.307
Piutang lain-lain	1.195.623	1.195.623
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2.106	2.106
Pendapatan yang masih harus diterima	2.863.219	2.863.219
<b>Total</b>	<b>12.720.352</b>	<b>12.720.352</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	14.037.368	14.037.368
Utang usaha	8.981.783	8.981.783
Utang lain-lain	232.169	232.169
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.470.317	3.470.317
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.701.884	34.701.884
Utang sewa tanah	264.736	264.736
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	27.421.524	27.421.524
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	429.585	429.585
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank	121.200.034	121.200.034
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	473.685	473.685
<b>Total</b>	<b>211.213.085</b>	<b>211.213.085</b>

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Financial Instruments**

The following table summarises the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities recorded as of December 31, 2012, 2011 and 2010:

	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>
<b>Aset Keuangan</b>	
Kas dan setara kas	3.528.067
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.515
Piutang usaha	3.714.251
Piutang lain-lain	31.893
Piutang dari pihak-pihak berelasi	510.957
<b>Total</b>	<b>7.890.683</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	14.037.368
Utang usaha	8.981.783
Utang lain-lain	232.169
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.470.317
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.701.884
Utang sewa tanah	264.736
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman bank	27.421.524
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	429.585
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
Pinjaman bank	121.200.034
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	473.685
<b>Total</b>	<b>211.213.085</b>

	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	3.528.067	3.528.067
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.515	105.515
Piutang usaha	3.714.251	3.714.251
Piutang lain-lain	31.893	31.893
Piutang dari pihak-pihak berelasi	510.957	510.957
<b>Total</b>	<b>7.890.683</b>	<b>7.890.683</b>

	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	3.528.067
Restricted cash	105.515
Trade receivables	3.714.251
Other receivables	31.893
Due from related parties	510.957
<b>Total</b>	<b>7.890.683</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Financial Instruments (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.251.360	5.251.360	Short-term bank loans
Utang usaha	4.346.911	4.346.911	Trade payables
Utang lain-lain	517.371	517.371	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.338.706	3.338.706	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	35.701.950	35.701.950	Due to related parties
Utang sewa tanah	282.311	282.311	Land rental payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	23.873.598	23.873.598	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	226.451	226.451	Finance lease and consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	93.014.860	93.014.860	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	323.173	323.173	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>166.876.691</b>	<b>166.876.691</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	3.897.034	3.897.034	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.067	3.067	Restricted cash
Piutang usaha	4.902.957	4.902.957	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.190	29.190	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	756.451	756.451	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>9.588.699</b>	<b>9.588.699</b>	<b>Total</b>



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Financial Instruments (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	3.424.103	3.424.103	Short-term bank loans
Utang usaha	2.708.509	2.708.509	Trade payables
Utang lain-lain	747.334	747.334	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.545.820	1.545.820	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	26.879.360	26.879.360	Due to related parties
Utang sewa tanah	284.729	284.729	Land rental payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	17.887.564	17.887.564	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	89.709	89.709	Finance lease and consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	72.132.734	72.132.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	46.965	46.965	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>125.746.827</b>	<b>125.746.827</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

- Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and due from related parties.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All the above financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN,  
PENGELOLAAN MODAL DAN INSTRUMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- ii. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi dan utang sewa tanah.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**29. INFORMASI SEGMENT**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT, CAPITAL  
MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Financial Instruments (continued)**

- ii. Short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related parties and land rental payable.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Finance lease and consumer financing payables and long-term bank loans.

The above financial liabilities represent loans which bear interest at market rates, thus the carrying value of the financial liabilities have approximated their fair values.

**29. SEGMENT INFORMATION**

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	73.578.263	2.059.195	(4.236.107)	71.401.351	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	49.160.044	1.431.485	(2.305.189)	48.286.340	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>24.418.219</b>	<b>627.710</b>	<b>(1.930.918)</b>	<b>23.115.011</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	5.303.655	343.366	(124.592)	5.522.429	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>19.114.564</b>	<b>284.344</b>	<b>(1.806.326)</b>	<b>17.592.582</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	197.981	(522.362)	11.647	(312.734)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(743.659)	-	-	(743.659)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(8.760.764)	(135.727)	-	(8.896.491)	Finance costs
Lain-lain	(150.561)	1.599	-	(148.962)	Others
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(9.457.003)</b>	<b>(656.490)</b>	<b>11.647</b>	<b>(10.101.846)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	9.657.561	(372.146)	(1.794.679)	7.490.736	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Final	855.090	-	-	855.090	Final
Kini	7.855	-	-	7.855	Current
Tanggunghan	-	(90.339)	-	(90.339)	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	862.945	(90.339)	-	772.606	Income Tax Expense (Benefit) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	8.794.616	(281.807)	(1.794.679)	6.718.130	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(600.722)	-	(2.459.093)	(3.059.815)	<b>PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	8.193.894	(281.807)	(4.253.772)	3.658.315	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				2.751.586 906.729	<b>TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b> Owners of the parent entity Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>				<b>3.658.315</b>	<b>TOTAL</b>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0050	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset Segmen	318.892.688	86.216.565	(113.482.468)	291.626.785	Segment Assets
Liabilitas Segmen	197.412.285	82.602.766	(67.908.843)	212.106.208	Segment Liabilities
Penyusutan	11.483.208	857.343	-	12.340.551	Depreciation

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	66.061.377	-	(929.610)	65.131.767	<b>NET REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44.254.761	-	(905.349)	43.349.412	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA BRUTO	<b>21.806.616</b>	-	<b>(24.261)</b>	<b>21.782.355</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	4.079.772	1.004.816	-	5.084.588	<b>OPERATING EXPENSES</b>
LABA (RUGI) USAHA	<b>17.726.844</b>	<b>(1.004.816)</b>	<b>(24.261)</b>	<b>16.697.767</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	2.495.538	2.565	-	2.498.103	Gain on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(2.198.835)	-	-	(2.198.835)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(8.455.669)	(117.117)	-	(8.572.786)	Finance costs
Lain-lain	(9.341)	10.043	-	702	Others
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	<b>(8.168.307)</b>	<b>(104.509)</b>	-	<b>(8.272.816)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	<b>9.558.537</b>	<b>(1.109.325)</b>	<b>(24.261)</b>	<b>8.424.951</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN					<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Final	792.863	-	-	792.863	Final
Tangguhan	-	(275.770)	-	(275.770)	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	792.863	(275.770)	-	517.093	Income Tax Expense (Benefit) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<b>8.765.674</b>	<b>(833.555)</b>	<b>(24.261)</b>	<b>7.907.858</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS (INCOME) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
RUGI (LABA) PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<b>997.923</b>	-	<b>(4.159.595)</b>	<b>(3.161.672)</b>	<b>PROFORMA LOSS (INCOME) ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<b>9.763.597</b>	<b>(833.555)</b>	<b>(4.183.856)</b>	<b>4.746.186</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				3.390.119 1.356.067	<b>TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b> Owners of the parent entity Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>				<b>4.746.186</b>	<b>TOTAL</b>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				<b>0,0068</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
INFORMASI LAINNYA Aset Segmen	277.020.306	57.426.832	(98.853.302)	235.593.836	<b>OTHER INFORMATION</b> Segment Assets
Liabilitas Segmen	177.711.991	57.813.794	(66.181.134)	169.344.651	Segment Liabilities
Penyusutan	10.471.100	317.878	-	10.788.978	Depreciation

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

		31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN NETO	24.975.438	-	-	24.975.438	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	13.247.937	-	-	13.247.937	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	11.727.501	-	-	11.727.501	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA	1.455.078	220.546	-	1.675.624	OPERATING EXPENSES	
LABA (RUGI) USAHA	10.272.423	(220.546)	-	10.051.877	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)	
Laba selisih kurs - neto	4.354.767	-	-	4.354.767	Gain on foreign exchange - net	
Laba pelepasan aset tetap	24.426	-	-	24.426	Gain on disposal of fixed assets	
Beban keuangan	(964.788)	(32.683)	-	(997.471)	Finance costs	
Lain-lain	(105.453)	1.165	-	(104.288)	Others	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	3.308.952	(31.518)	-	3.277.434	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	13.581.375	(252.064)	-	13.329.311	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	
Final	301.706	-	-	301.706	Final	
Tangguhan	-	(68.453)	-	(68.453)	Deferred	
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	301.706	(68.453)	-	233.253	Income Tax Expense (Benefit) - Net	
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	13.279.669	(183.611)	-	13.096.058	INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS (INCOME) ADJUSTMENTS TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL	
RUGI (LABA) PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	1.893.323	-	(14.929.014)	(13.035.691)	PROFORMA LOSS (INCOME) ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	15.172.992	(183.611)	(14.929.014)	60.367	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD	
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				60.367	TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests	
TOTAL				60.367	TOTAL	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0001	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION	
Aset Segmen	191.194.368	31.110.164	(36.186.920)	186.117.612	Segment Assets	
Liabilitas Segmen	127.757.495	30.767.696	(30.564.816)	127.960.375	Segment Liabilities	
Penyusutan	4.194.161	93.897	-	4.288.058	Depreciation	

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

**30. IKATAN DAN KONTIJENSI**

**PT Armada Maritime Offshore**

Pada tanggal 18 Desember 2012, AMO mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2019 dan dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, AMO belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman AMO yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL, IEL dan SML (pihak berelasi) dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL (MT Soechi Chemical IX, MT Soechi Chemical XXI, MT Alina XXIII dan MT Alice XXV) dan kapal milik SOKL (MT Soechi Chemical VII).

Pinjaman juga dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi (Catatan 18).

AMO sudah membayarkan biaya provisi sebesar Rp420.000.000 (ekuivalen USD43.268) atas fasilitas kredit tersebut yang dicatat sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Putra Utama Line**

Pada tanggal 7 Juli 2011, PUL mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD400.000, untuk tujuan transaksi valuta asing dalam rangka kegiatan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, PUL belum menggunakan fasilitas ini.

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines**

Pada tanggal 27 Juli 2011, ABPL mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dan Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon masing-masing sebesar USD240.000 dan Rp25.800.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, ABPL belum menggunakan fasilitas ini.

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**PT Armada Maritime Offshore**

On December 18, 2012, AMO obtained Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp42,000,000,000. These facilities will mature on December 18, 2019 and bear interest at the 10.25% per annum. As of December 31, 2012 AMO has not used the facility.

The loan facility obtained from BCA are "joint borrower" facilities with the SOKL, IEL and SML (a related party) and secured by the IEL's vessels (MT Soechi Chemical IX, MT Soechi Chemical XXI, MT Alina XXIII and MT Alice XXV) and the SOKL's vessel (MT Soechi Chemical VII).

These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi (Note 18).

AMO paid provision fee for this credit facility amounting to Rp420,000,000 (equivalent to USD43,268), and is recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT Putra Utama Line**

On July 7, 2011, PUL has a Treasury Line facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of USD400,000, which was used to foreign exchange transactions related to operational activity. As of December 31, 2012 and 2011, PUL has not used this facility.

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines**

On July 27, 2011, ABPL received Treasury Line facility and Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit USD240,000 and Rp25,800,000,000, respectively. These facilities will mature on June 27, 2013. As of December 31, 2012 and 2011, ABPL has not used this facility.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard**

Pada tanggal 9 Februari 2012, MOS mendapatkan fasilitas *Treasury Line 1 dan Treasury Line 2* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD8.500.000, dan USD33.000.000, untuk tujuan transaksi valuta asing dalam rangka kegiatan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2012, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 1 Desember 2011, ABPL mengadakan perjanjian penyerahan penggunaan/pemanfaatan tanah dan bangunan dengan PT Pukadara Pranareksa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan R.E. Martadinata No.100 Blok D No. 5, Jakarta. Perjanjian ini berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada tanggal 18 April 2029. Total harga perolehan hak penggunaan/pemanfaatan tanah dan bangunan ini adalah sebesar Rp1.400.000.000 (ekuivalen USD156.008) dan dicatat sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Pada tanggal 26 Oktober 2010, MOS mengadakan perjanjian pengelolaan lahan dengan Pemerintah Daerah Karimun untuk pengelolaan lahan seluas 40 Ha yang berlokasi di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, sesuai dengan perjanjian No. 180/HK/P/X/12/2010-01/DIR/MOS/X/2010. Perjanjian ini berlaku selama 80 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2090. Total harga perolehan hak pengelolaan tanah ini adalah sebesar Rp3.200.000.000. dan dicatat sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tahap pembayaran untuk harga perolehan hak pengelolaan tanah sesuai dengan perjanjian:

- (i) 20% dari total harga perolehan dalam jangka waktu 20 hari sejak perjanjian ditandatangani;

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard**

On February 9, 2012, MOS has a *Treasury Line 1 and Treasury Line 2* facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of USD8,500,000 and USD33,000,000, respectively, which was used to foreign exchange transactions related to operational activity. As of December 31, 2012, MOS has not used this facility.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On December 1, 2011, ABPL entered into a usage/utilization of land and buildings agreement with PT Pukadara Pranareksa for the land and building located in Jalan R.E. Martadinata No.100 Block D No. 5, Jakarta. The agreement commences effectively since the date this agreement was signed and will expire on April 18, 2029. The total cost of usage/utilization of land and buildings rights amounting to Rp1,400,000,000 (equivalent to USD156,008) and is recorded as part of "Other-non current assets" in the consolidated statements of financial position.
- b. On October 26, 2010, MOS entered into land management agreement with Pemerintah Daerah Karimun to manage land covering area of 40 Ha at Karimun Regency, Riau Island, based on agreement No. 180/HK/P/X/12/2010-01/DIR/MOS/X/2010. The agreement covers a period of 80 years from the agreement's date and will expire on October 26, 2090. The acquisition cost of land management rights amounting to Rp3,200,000,000 and is recorded as part of "Other-non current assets" in the consolidated statements of financial position.

Terms of payment for cost of land management rights based on agreement:

- (i) 20% from total cost within a period of 20 days since the signing date of the agreement;

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- (ii) 60% dari total harga perolehan dalam jangka waktu 60 hari sejak perjanjian ditandatangani berdasarkan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan dari pihak Pemerintah Daerah Karimun;
- (iii) 20% dari total harga perolehan dalam jangka waktu 60 hari sejak terbitnya Surat Keputusan Hak Guna Bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, MOS telah melakukan pembayaran tahap pertama sebesar Rp640.000.000 atau 20% dari total harga perolehan hak pengelolaan lahan. MOS mencatat kewajiban untuk pembayaran tahap (II) dan tahap (III) sebagai "Utang sewa tanah" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 153 tanggal 16 Mei 2013, Perusahaan membeli 49.900 saham atau kepemilikan 98% pada PT Sukses Maritime Line (SML) yang bergerak di bidang transportasi domestik dan internasional, dengan harga perolehan sebesar Rp499.000.000 (ekuivalen USD51.279).
- b. Pada tanggal 10 April 2013, SOKL mendapatkan tambahan fasilitas kredit dalam bentuk *Fixed Loan V* dari BAG dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp54.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.
- c. Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka dari OCBC Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal milik SIM dan jaminan dari Direksi SIM.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. E/2013/058241/CP/LYW/GT tanggal 7 Mei 2013, AMO memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd., Singapura dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar USD6.440.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 4 (empat) tahun tanpa grace period. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- (ii) 60% from total cost within a period of 60 days since the signing date of the agreement based on Hak Pengelolaan Lahan certificate from Pemerintah Daerah Karimun;
- (iii) 20% from total cost within a period 60 days since the issuance date of Surat Keputusan Hak Guna Bangunan.

As of December 31, 2012, MOS has paid the first term payment amounting to Rp640,000,000 or 20% from the total of cost of land management rights. MOS recorded the obligations for terms payment phase (II) and phase (III) as "Land rental payable" in the consolidated statements of financial position.

**32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

- a. Based Notarial Deed Yulia, S.H. No. 153 dated May 16, 2013, the Company acquired 49,900 shares or 98% ownership at PT Sukses Maritime Line (SML) which engaged in domestic and international transportation, with acquisition price amounted to Rp499,000,000 (equivalent to USD51,279).
- b. On April 10, 2013, SOKL obtained additional credit facility in term of *Fixed Loan V* from BAG with maximum credit limit of Rp54,000,000,000. This facility is used for additional working capital with loan period of 6 years. The loan bears interest at 12% per annum.
- c. In 2013, SIM obtained term loan credit facility from OCBC Ltd., Singapore. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest at 4% per annum. The loan is secured by SIM's vessel and guarantees from SIM's Directors.
- d. Based on Loan Agreement No. E/2013/058241/CP/LYW/GT dated May 7, 2013, AMO obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd., Singapore with maximum credit facility of USD6,440,000. This facility is used for refinancing 1 (one) unit of tanker vessels owned by AMO with loan period of 4 (four) years without grace period. The loan bears interest at 4.75% per annum. This loan will mature on April 7, 2017.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI  
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.*

*The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.*

**PT SOECHI LINES  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan Tanggal  
31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures as of  
December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2012	2011	2010	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Bank	6.890	-	-	<i>Banks</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	34.636.195	35.340.336	26.884.920	<i>Due from related parties</i>
Pajak dibayar di muka	11.726	-	-	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	126.400	-	-	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	34.781.211	35.340.336	26.884.920	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	28.439.219	5.622.104	5.622.104	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD3.252 pada tanggal 31 Desember 2012	48.785	-	-	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD3,252 as of December 31, 2012</i>
Aset takberwujud	39.963	-	-	<i>Intangible asset</i>
Total Aset Tidak Lancar	28.527.967	5.622.104	5.622.104	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>63.309.178</b>	<b>40.962.440</b>	<b>32.507.024</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	68.256	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.187	-	-	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.000	-	-	<i>Accrued liabilities</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.735.975	35.334.823	26.879.360	<i>Due to related parties</i>
Utang pajak	5.918	-	-	<i>Taxes payable</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	34.847.336	35.334.823	26.879.360	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>34.847.336</b>	<b>35.334.823</b>	<b>26.879.360</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	11.494.716	5.567.297	5.567.297	<i>Capital share - par value of Rp100 per share as of December 31, 2012 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2011 and 2010</i>
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				<i>Authorized - 4,000,000,000 shares as of December 31, 2012 and 200,000 shares as of December 31, 2011 and 2010</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.072.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 50.050 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				<i>Issued and fully paid - 1,072,081,001 shares as of December 31, 2012 and 50,050 shares as of December 31, 2011 and 2010</i>
Saldo laba	16.967.126	60.320	60.367	<i>Retained earnings</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>28.461.842</b>	<b>5.627.617</b>	<b>5.627.664</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>63.309.178</b>	<b>40.962.440</b>	<b>32.507.024</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SOECHI LINES  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
Tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2012	2011	2010	
PENDAPATAN	124.592	-	-	<b>REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	-	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA BRUTO	124.592	-	-	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	76.728	-	-	<b>OPERATING EXPENSES</b>
LABA USAHA	47.864	-	-	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dividen	16.648.469	-	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	215.588	(47)	60.367	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain	704	-	-	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	16.864.761	(47)	60.367	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.912.625	(47)	60.367	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	5.819	-	-	<b>INCOME TAX EXPENSE Current</b>
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	16.906.806	(47)	60.367	<b>INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR</b>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	16.906.806	(47)	60.367	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR</b>

## Lampiran III

## Attachment III

**PT SOECHI LINES  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan Tanggal  
31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOECHI LINES  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Total</u>	
Setoran awal modal saham	5.567.297	-	5.567.297	<i>Initial share capital</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	60.367	60.367	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2010	5.567.297	60.367	5.627.664	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	(47)	(47)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011	5.567.297	60.320	5.627.617	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Peningkatan modal disetor	5.927.419	-	5.927.419	<i>Additional share capital</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	16.906.806	16.906.806	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>11.494.716</b>	<b>16.967.126</b>	<b>28.461.842</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2012</i></b>

**PT SOECHI LINES  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sejak  
Pendirian (13 Agustus 2010) sampai dengan  
Tanggal 31 Desember 2010)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOECHI LINES  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**For the Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(With Comparative Figures for Period from  
Inception (August 13, 2010)  
to December 31, 2010)  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2012	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	124.592	-	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(21.429)	-	-	Cash payment to employees
Penerimaan lainnya - neto	134.143	-	-	Other receipts - net
Pembayaran pajak penghasilan	(2.482)	-	-	Payment for income taxes
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>234.824</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	16.648.469	-	-	Receipts of cash dividend
Perolehan aset tetap	(52.037)	-	-	Acquisitions to fixed asset
Perolehan aset takberwujud	(39.963)	-	-	Additions to intangible asset
Penambahan penyertaan saham	(22.817.116)	-	(5.622.104)	Investment in share of stocks
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(6.260.647)</b>	<b>-</b>	<b>(5.622.104)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal saham	5.927.419	-	5.567.297	Receipts from share capital
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi	704.142	(8.455.416)	54.807	Decrease (increase) in due from related parties
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(598.848)	8.455.416	-	Increase (decrease) in due to related parties
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>6.032.713</b>	<b>-</b>	<b>5.622.104</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DI BANK</b>	<b>6.890</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>NET INCREASE IN CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DI BANK PADA AWAL PERIODE/TAHUN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF PERIOD/YEAR</b>
<b>KAS DI BANK PADA AKHIR PERIODE/TAHUN</b>	<b>6.890</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>CASH IN BANKS AT THE END OF PERIOD/YEAR</b>